

**SKRIPSI**

**PENGARUH RELIGIUSITAS, MOTIVASI, DAN TINGKAT  
BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH  
MENABUNG PADA BANK SYARIAH  
DI KOTA BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:**

**MIRNA DILLA  
NIM. 150603193**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M / 1441 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mirna Dilla  
NIM : 150603193  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Desember 2019

Yang Menyatakan,



Mirna Dilla

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

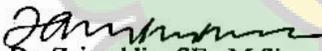
### **Pengaruh Religiusits, Motivasi, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh**

Disusun Oleh:

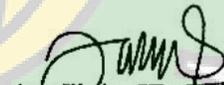
Mirna Dilla  
NIM. 150603193

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

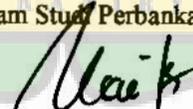
Pembimbing I,

  
Dr. Zainuddin, SE., M.Si  
NIDN. 0108107105

Pembimbing II,

  
Ara Fitria, SE., M.Sc  
NIP. 199009052019032019

Mengetahui  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL SKRIPSI**

Mirna Dilla  
NIM. 150603193

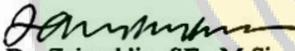
Dengan Judul:  
**Pengaruh Religiusits, Motivasi, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap  
Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah  
di Kota Banda Aceh**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang PerbankanSyariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 10 Oktober 2019 M  
11 Shafar 1441 H

Banda Aceh  
Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

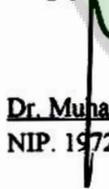
Ketua,

  
Dr. Zainuddin, SE., M.Si  
NIDN. 0108107105

Sekretaris,

  
Ana Fitria, SE., M.Sc  
NIP. 199009052019032019

Penguji I,

  
Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si  
NIP. 197204281999031005

Penguji II,

  
Akmal Riza, SE., M.Si  
NIDN. 2002028402

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry



  
Dr. Zaki Fuad, M.Agk  
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email : [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mirna Dilla  
NIM : 150603200  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : [mirnadilla02@gmail.com](mailto:mirnadilla02@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugast Akhir  KKKU  Skripsi.....

Yang berjudul:

**Pengaruh Religiusitas, Motivasi, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *Fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 1 Oktober 2019

Mengetahui,

Penulis

Mirna Dilla

NIM. 150603193

Pembimbing I

Dr. Zainuddin, SE., M.Si

NIDN. 0108107105

Pembimbing II

Ana Fitria, SE., M.Sc

NIP. 199009052019032019

## LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (QS. Al Insyirah : 6-8 ).*

*“ Seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut menjadi tinta, ditambahkannya tujuh laut lagi sesudah keringnya, niscaya tidak akan habis-habis ilmu-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Bijaksana” ( QS. Luqman: 27 ).*

*“ Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagia pun di akhirat” ( QS. Asy-Syura: 20 ).*

*“ Satu-satunya sumber dari pengetahuan adalah pengalaman”  
( Albert Einstein )*

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT sebuah karya sederhana yang saya persembahkan untuk orang tua beserta keluarga saya yang telah mendoakan saya, memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi kepada saya. Alhamdulillah sehingga saya telah sampai pada tahap sekarang ini.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil"alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Parasahabatnya, dan parapengikutnya sampai akhir zaman.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima saran petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag sebagai Ketua Prodi, dan Ayumiati, SE.,MS.i sebagai sekretaris prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mengarahkan dan pemberi semangat
3. Dr. Zainuddin, SE., M.Si Sebagai Dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.

4. Ana Fitria, SE., M. Sc sebagai Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan ilmunya yang sangat bermanfaat penulis.
5. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si sebagai Dosen Penguji I yang telah banyak memberikan masukan dan saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Akmal Riza, SE., M.Si sebagai Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Analiansyah, MA sebagai penasehat akademik yang telah membimbing dan membina dibidang akademik.
8. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membimbing dan meluangkan waktunya kepada penulis.
9. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya dosen-dosen di Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
10. Teristimewa untuk orang tua saya yang selalu mendoakan, menyayangi dan memberikan dorongan materil serta spritual, dan saudara/saudari saya yang selalu menyemangati sehingga selesai skripsi ini, rasa senang dan terimakasih yang tiada tara kepada mereka.

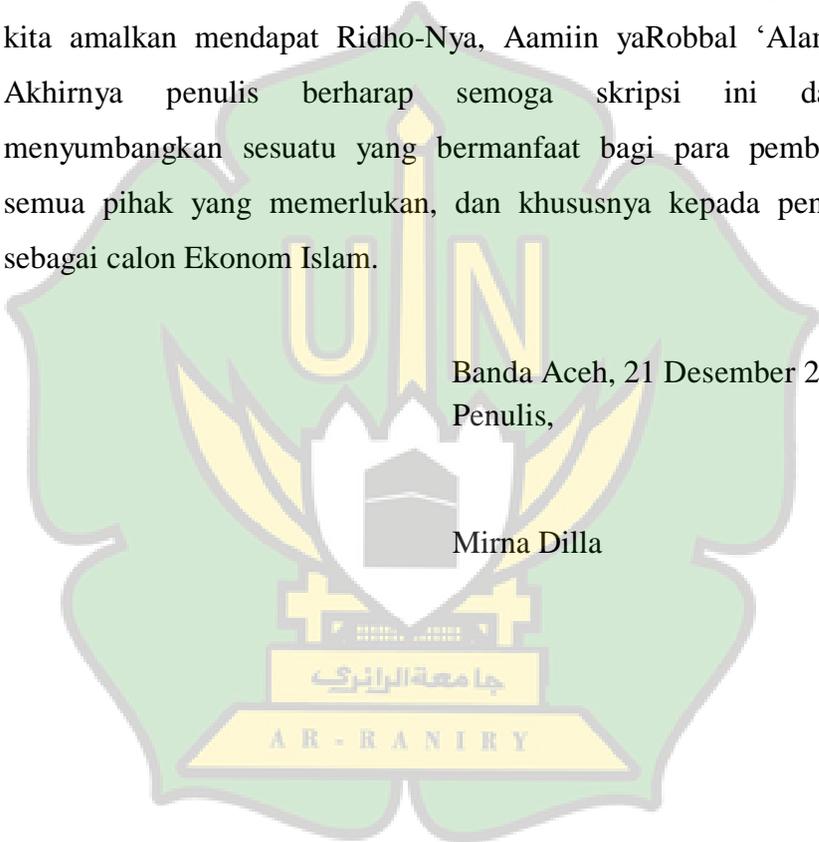
11. kepada teman-teman penulis, saya ucapkan terima kasih atas dukungan dan memberikan semangat selama ini serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat Ridho-Nya, Aamiin yaRobbal ‘Alamin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat bagi para pembaca, semua pihak yang memerlukan, dan khususnya kepada penulis sebagai calon Ekonom Islam.

Banda Aceh, 21 Desember 2019

Penulis,

Mirna Dilla



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan  
dan Kebudayaan

Nomor:158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*  
رَمَى : *ramā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

- Ta Marbutah* (ة) hidup  
*Ta Marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.
- Ta Marbutah* (ة) mati  
*Ta Marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*  
*al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

#### Catatan:

#### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Mirna Dilla  
NIM : 150603193  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh  
Tebal Skripsi : 127  
Tanggal Sidang : 2 Januari 2020  
Pembimbing I : Dr. Zainuddin, SE.,M.Si  
Pembimbing II : Ana Fitria, SE., M.Sc

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh religiusitas, motivasi dan tingkat bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 nasabah bank syariah di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Sedangkan, variabel motivasi, dan tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Secara simultan variabel religiusitas, motivasi dan tingkat bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dan nilai *R Square* sebesar 74,6% yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Tingkat Bagi Hasil, Motivasi, Religiusitas, dan Keputusan Nasabah Menabung, Bank Syariah

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PER SETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Keputusan Nasabah Menabung .....	14
2.1.1 Pengertian Keputusan Nasabah Menabung .....	14
2.1.2 Manfaat Nasabah Menabung .....	15
2.1.3 Indikator Keputusan Nasabah Menabung .....	17
2.1.4 Faktor-Faktor Keputusan Nasabah Menabung .....	18
2.2 Religiusitas .....	20
2.2.1 Pengertian Religiusitas .....	20
2.2.2 Indikator Religiusitas.....	21
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	21
2.2.4 Dimensi Religiusitas .....	25
2.3 Motivasi .....	28
2.3.1 Pengertian Motivasi .....	28
2.3.2 Manfaat Motivasi.....	29
2.3.3 Indikator Motivasi .....	30

2.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi.....	32
2.4. Tingkat Bagi Hasil.....	33
2.4.1. Pengertian Bagi Hasil .....	33
2.4.2 Manfaat Bagi Hasil.....	34
2.4.3 Indikator Bagi Hasil.....	35
2.4.4. Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	36
2.5 Penelitian Terkait .....	41
2.6 Kerangka Berpikir .....	49
2.7 Hipotesis Penelitian .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	52
3.2 Objek dan dan Ruang Lingkup .....	52
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.3.1 Sumber Data .....	53
3.4 Populasi dan Sampel .....	53
3.4.1 Populasi .....	53
3.4.2 Sampel.....	54
3.5 Variabel Penelitian .....	56
3.5.1 Variabel Bebas (Independen).....	56
3.5.2 Variabel Terikat (Dependen) .....	57
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	59
3.7 Skala Pengukuran.....	60
3.8 Uji Instrumen .....	61
3.8.1 Uji Validitas.....	61
3.8.2 Uji Reabilitas .....	62
3.9 Uji Asumsi klasik .....	62
3.9.1 Uji Normalitas .....	63
3.9.2 Uji Multikolinieritas .....	63
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas .....	64
3.10 Metode Analisis Data.....	65
3.10.1 Regresi Linear Berganda .....	65
3.11 Pengujian Hipotesisi.....	66
3.11.1 Uji Simultan .....	66
3.11.2 Uji Parsial .....	67
3.12 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Responden .....	69
4.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69

4.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	71
4.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ...	71
4.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Bank Syariah.....	72
4.2 Uji Validitas dan Reabilitas.....	72
4.2.1 Uji Validitas.....	72
4.2.1 Uji Reabilitas.....	74
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	75
4.3.1 Uji Normalitas.....	75
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	76
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	77
4.4 Hasil Regresi Linear Berganda.....	78
4.5. Hasil Pengujian Hipotesis.....	80
4.5.1 Hasil Uji Secara Bersama-sama (Uji F).....	80
4.5.2 Hasil Uji Secara Parsial (Uji T).....	81
4.6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	83
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah Kantor Perbankan Syariah Bulan Juni 2017- Bulan Juni 2018 .....	2
Tabel 2.1	Jumlah Rekening Bank Syariah Periode 2016-2018.....	3
Tabel 2.1	Perbedaan Suku Bunga dan Bagi Hasil .....	36
Tabel 2.2	Penelitian Terkait .....	45
Tabel 1.2	Jumlah Nasabah Menabung pada Bank Syariah Kota Banda Aceh ( Jutaan Rupiah ) .....	54
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	58
Tabel 3.3	Skor pada Skala Likert .....	60
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	69
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	71
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	71
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Bank Syariah .....	72
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Validitas.....	73
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas .....	74
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolonieritas.....	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4.10	Hasil Uji Simultan (F).....	80
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial .....	81
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	83

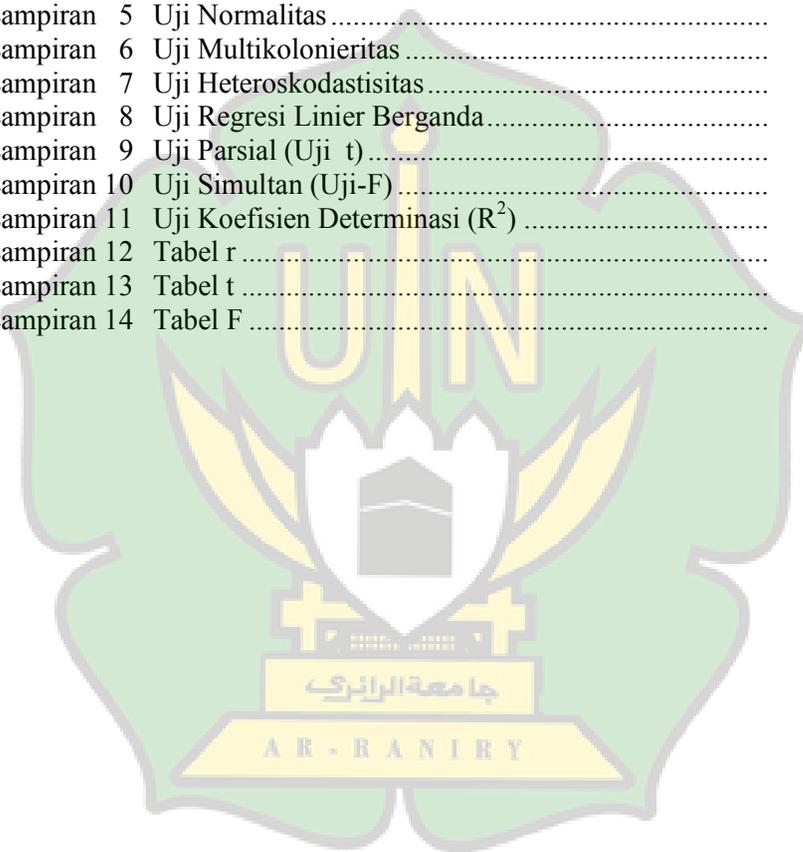
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	50
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i> .....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	95
Lampiran 2	Data Jawaban Responden .....	98
Lampiran 3	Uji Validitas .....	111
Lampiran 4	Uji Reliabilitas .....	115
Lampiran 5	Uji Normalitas.....	116
Lampiran 6	Uji Multikolonieritas .....	117
Lampiran 7	Uji Heteroskodastisitas.....	118
Lampiran 8	Uji Regresi Linier Berganda.....	119
Lampiran 9	Uji Parsial (Uji t).....	120
Lampiran 10	Uji Simultan (Uji-F).....	121
Lampiran 11	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	122
Lampiran 12	Tabel r .....	123
Lampiran 13	Tabel t .....	124
Lampiran 14	Tabel F .....	125



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 di mana Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Peran perbankan syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian daerah semakin berimbang.

Perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi perantara antara yang kelebihan dana dengan yang kekurangan dana dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Perbankan syariah juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut, artinya lembaga perbankan adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang atau salah satu alat pelancar terjadinya kegiatan perdagangan dan muamalah. Dalam perekonomian suatu negara, peranan bank begitu penting bagi kegiatan ekonomi, dapat dikatakan bank sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank di suatu negara dapat dijadikan ukuran kemajuan negara yang

bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut.

Perbankan syariah merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dalam sektor jasa keuangan yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah. Seiring berjalannya waktu perbankan syariah sudah mulai berkembang pesat di Indonesia. Perkembangan perbankan syariah dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah bank yang ada di Indonesia. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah kantor dari tahun ke tahun seperti Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Kantor Perbankan Syariah**  
**Bulan Juni 2018 – Juni 2019**

	Jun 2018	Jul 2018	Agt 201 8	Se p 20 18	Ok t 20 18	Nov 201 8	Des 201 8	Ja n 201 9	Feb 2019	Ma r 20 19	Ap r 20 19	Ma i 20 19	Jun 201 9
<b>KC</b>	467	467	467	479	477	477	478	477	476	476	477	477	478
<b>KCP</b>	1.175	1.177	1.171	1.193	1.198	1.198	1.199	1.207	1.208	1.209	1.205	1.201	1.214
<b>KK</b>	185	186	184	190	193	193	198	201	202	201	202	203	202

Sumber: Statistik Perbankan Syariah – OJK (2019).

Pada Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan perbankan syariah berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan Juni 2019. Secara kuantitas pencapaian perbankan syariah terus mengalami peningkatan dalam jumlah bank. Perkembangan jumlah kantor perbankan syariah selama setahun terakhir dari bulan Juni 2018 sampai Juni 2019 mengalami peningkatan yang signifikan di mana pada bulan Juni 2019 Kantor Cabang (KC) berjumlah 478, Kantor Cabang Pembantu (KCP) berjumlah 1.214

kantor dan Kantor Kas (KK) berjumlah 202 kantor dibandingkan dengan bulan Juni 2018 di mana hanya terdapat KC berjumlah 467 kantor, KCP berjumlah 1.175 kantor, dan KK berjumlah 185 kantor (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat nasabah menggunakan jasa bank syariah mulai meningkat. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal yang aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Rekening Bank Syariah**  
**Periode 2016-2018**

Tahun	Jumlah Rekening
2016	23,45 Juta
2017	25,82 Juta
2018	27,27 Juta

Sumber: Statistik Perbankan Syariah – OJK (2019).

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat disimpulkan bahwa perkembangan jumlah rekening selama 3 periode terakhir yaitu 2016-2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 jumlah rekening sebanyak 23,45 juta, tahun 2017 jumlah rekening sebanyak 25,82 juta sedangkan pada tahun 2018 jumlah rekening sebanyak 27,27 juta meningkat setiap tahunnya.

peningkatan jumlah nasabah pada bank syariah tidak terlepas dari produk-produk ataupun jasa yang ditawarkan oleh bank tersebut. Untuk menarik minat nasabah agar menggunakan produk dan jasa bank syariah, maka bank syariah perlu mengamati hal-hal yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan menggunakan jasanya, karena nasabah merupakan pusat perhatian perusahaan.

Schiffman dan Kanuk (2008: 485) menyebutkan bahwa keputusan adalah suatu proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. Keputusan merupakan perihal yang berkaitan dengan segala yang telah ditetapkan (sesudah dipertimbangkan, dipikirkan, dan sebagainya). Nasabah merupakan orang yang biasa berhubungan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan). Keputusan nasabah merupakan suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan dalam menggunakan perbankan syariah.

Pengambilan keputusan yaitu serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi. Sedangkan pengertian menabung yaitu menyimpan

uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya). Jadi, keputusan menabung berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi untuk menabung atau menyimpan uang. Perilaku nasabah dalam mengambil keputusan menabung pada bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu, religiusitas, motivasi, dan tingkat keuntungan bagi hasil.

Menurut Jalaluddin (2008: 15), religiusitas merupakan tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang pada agamanya, di mana religiusitas juga merupakan kedalaman seseorang dalam menyakini suatu agama yang disertai dengan tingkat pengetahuan agamanya dengan mematuhi aturan-aturan untuk menjalankan kewajibannya dengan keikhlasan hati dalam kehidupannya berkaitan dengan ibadah. Keberagaman religiusitas diwujudkan berbagai sisi kehidupan manusia termasuk kegiatan bermuamalah. Adanya ketaatan terhadap prinsip syariah menjadi dasar utama untuk tetap menggunakan produk bank syariah. Perilaku ekonomi dapat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang, di mana perilaku tersebut kecenderungan membentuk perilaku konsumsi dan produksi di pasar. Sehingga perspektif tersebut juga berpengaruh terhadap perilaku menabung. Menurut penelitian Shofwa (2016) religiusitas salah satu tingkatan seseorang terhadap kesetiannya pada agama. Sedangkan atribut dari religiusitas adalah syariah, akhlak, dan iman.

“Motivasi merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan” (Robbin, 2003: 208). Motivasi yang kuat menjadikan nasabah lebih loyal dalam menggunakan produk bank syariah. Motivasi terlahir dari adanya kebutuhan manusia. Kebutuhan akan transaksi keuangan yang semakin meningkat mendorong lembaga keuangan berlomba-lomba menjadi fasilitator untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Hasan, 2010). Menurut penelitian (Mayasari (2017), motivasi merupakan tenaga pendorong dalam diri individu yang memaksa mereka untuk bertindak. motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh nasabah untuk melakukan tindakan memenuhi kebutuhan

Bagi hasil merupakan bentuk *return* (pemerolehan kembali) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti, dan tidak tetap. “Besarnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi” (Karim, 2013: 191). Menurut Wiroso (2013: 153), lahirnya perbankan Islam yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank konvensional merupakan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan jasa bank yang optimal, karena umat Islam berhubungan dengan perbankan menciptakan ketenangan, tanpa keraguan, dan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat di dalam memobilisasikan dana masyarakat untuk pembiayaan ekonomi yang kuat. Bank Islam dengan sistem bagi hasil sebagai

alternatif pengganti dari penerapan sistem bunga ternyata dinilai telah berhasil menghindari dampak negatif dari sistem penerapan bunga, seperti pembebanan pada nasabah berlebihan dengan beban bunga bagi nasabah, timbulnya pemerasan yang kuat terhadap yang lemah, terjadinya konsentrasi kekuatan ekonomi di tangan kelompok yang elit, para bankir dan pemilik modal, kurangnya peluang bagi kekuatan ekonomi lemah atau bawah untuk mengembangkan potensi usaha.

Penelitian Daulay (2010) bagi hasil pada bank syariah adalah suatu bentuk pembagian keuntungan yang akan diperoleh nasabah sebagai pemilik modal keuntungan didasarkan kepada seberapa besar bank dapat mengelola dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan atau mungkin kerugian.

Kondisi perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil, di mana bank syariah tidak dibebankan nasabah membayar bunga simpanan kepada nasabah. Bank syariah hanya membayar nasabahnya sesuai dengan konsep bagi hasil atas margin keuntungan dan kerugian yang diperoleh bank. Dengan sistem ini bank syariah tidak mengalami *negative spread* yang dialami perbankan konvensional yang menganut sistem bunga. Adanya perbedaan antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah menjadi daya tarik bagi masyarakat yang ingin menabung dananya pada lembaga keuangan syariah.

Lahirnya sistem bagi hasil menjadi salah satu penentu nasabah dalam mengambil keputusan menabung di bank syariah.

Salah satu yang menjadi perilaku menabung pada bank syariah karena pandangan bunga (riba) pada bank konvensional. Dengan perspektif tersebut berpengaruh terhadap perilaku dalam menginvestasikan dananya.

Pemilihan dalam jasa bank, nasabah memiliki beberapa tipikal. Pertama, nasabah yang melaksanakan ajaran – ajaran agama dengan keyakinan penuh, yang mengerjakan sesuatu selalu dilandasi dasar hukum agama yang jelas, dalam artian nasabah memilih lembaga diyakini dengan syariah. Kedua, nasabah yang dalam kehidupannya memakai nilai – nilai keagamaan dalam menggunakan sesuatu, tipikal ini melakukan sesuatu atas dasar pertimbangan kemanfaatan pada objek yang digunakan. Tipikal nasabah seperti ini termotivasi untuk memilih suatu bank syariah tidak saja karena sesuai dengan syariah saja tetapi juga karena dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam bertransaksi keuangan. Kemudian tingkat keuntungan bagi hasil memiliki pengaruh yang dominan terhadap minat nasabah menabung. Karena seseorang nasabah akan merespon bank syariah atau termotivasi ke bank syariah ketika ada produk atau akad yang dirasakan menguntungkan baginya.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2016) menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara faktor syariah, tingkat keuntungan bagi hasil, dan motivasi terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah. Sebaliknya dari penelitian yang dilakukan oleh Ma'arif (2016)

menghasilkan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Bank Syariah Mandiri.

. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Motivasi, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

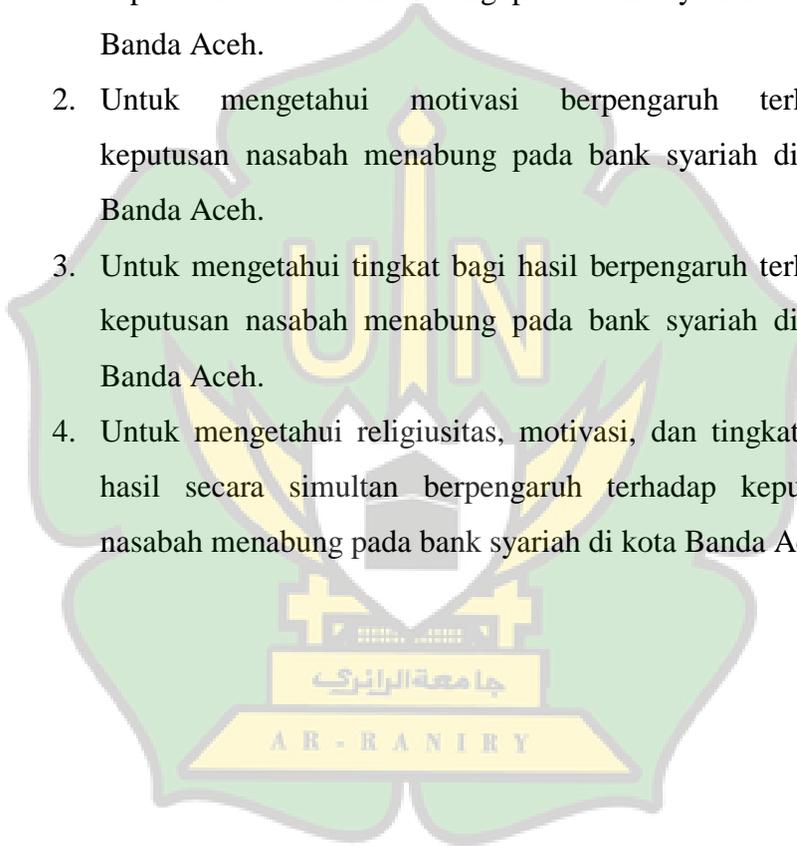
Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di kota Banda Aceh?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di kota Banda Aceh?
3. Apakah tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di kota Banda Aceh?
4. Apakah religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di kota Banda Aceh?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui motivasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di kota Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di kota Banda Aceh.



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan penelitian ini di antaranya:

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam penggunaan jasa perbankan syariah, dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

##### 2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan penulis dalam pemahaman mengenai pengaruh religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah, serta media untuk belajar dalam memecahkan masalah.
- b. Bagi pihak luar, penelitian ini dapat digunakan bahan masukan bagi nasabah yang lain dalam memilih jasa bank syariah.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Berikut ini merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang terangkum dalam 5 bab yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil, penelitian terkait, serta kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat uraian tentang desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik *sampling*, pengukuran variabel, instrumen penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah yaitu seberapa besar pengaruh religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti dari hasil analisis data dan saran-saran yang diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Keputusan Nasabah Menabung**

##### **2.1.1 Pengertian Keputusan Nasabah Menabung**

Kotler (2007: 279-280) menjelaskan bahwa keputusan nasabah menabung adalah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh nasabah atau konsumen untuk menggunakan jasa bank syariah. Nasabah dalam mengambil keputusan untuk menabung pastinya akan melalui beberapa tahapan pengambilan keputusan. Tahapan tersebut terdiri dari, pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli atau pengambilan keputusan, dan perilaku sesudah pembelian atau perilaku sesudah keputusan diambil.

Nasabah dalam memilih membutuhkan tentunya pencarian informasi. Nasabah akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai bank yang dapat membantu memenuhi akan kebutuhannya. Pada tahapan evaluasi alternatif, nasabah mempelajari lebih dalam informasi-informasi yang didapatkan dan mengetahui kelemahan dan kelebihan dari masing-masing bank. Tahap selanjutnya yaitu mengambil keputusan, pada tahap ini nasabah memilih salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan akan menabung. Setelah keputusan diambil, maka dapat diketahui perilaku sesudah mengambil keputusan berupa kepuasan dan ketidakpuasan nasabah mengenai keputusan yang diambil. Perilaku nasabah sesudah memutuskan untuk menabung dapat dilihat dari

kepuasan atau ketidakpuasan nasabah mengenai dampak yang dihasilkan.

### **2.1.2 Manfaat Keputusan Nasabah Menabung**

Manfaat keputusan nasabah menabung menurut Suganda (2018:51), yaitu:

#### **1. Keuntungan Bagi Hasil**

Meskipun suku bunga bukan menjadi pertimbangan utama bagi sebagian besar nasabah, tetap saja bunga memberi dampak terhadap dana yang ditabungkan. Memang keuntungan yang didapat dari bunga tidaklah seberapa, tetapi jika menabung dalam jangka waktu yang lama dan dana yang ditabung dari waktu ke waktu makin besar, bunga tabungan akan memberi keuntungan yang signifikan. Masyarakat yang ingin bersyariah, termasuk dalam menabung juga tak perlu bingung lagi. Sebab sejumlah bank kini memunculkan bank syariah. Dalam memberikan untung, bank syariah menerapkan sistem bagi hasil, menggantikan sistem bunga. Sistem dijalankan sesuai dengan aturan syariah yang berlaku.

#### **2. Keamanan**

Keamanan merupakan salah satu faktor penting dalam menabung di bank. Bank memiliki sistem keamanan berlapis, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Secara nonfisik, dalam menjamin keamanan uang, bank bekerja sama dengan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Ketika terjadi masalah yang berdampak buruk pada bank, uang nasabah tetap bisa diambil karena dijamin LPS.

### 3. Lebih Praktis dan Sederhana

Menabung di bank lebih praktis dan sederhana, cukup merencanakan keuangan dengan melihat rincian-rincian dalam buku tabungan yang diberikan bank. Dengan kata lain, buku tabungan boleh dibilang sebagai laporan keuangan. Lewat buku tabungan dapat mengetahui jumlah uang yang masuk dan keluar. Fasilitas setor tunai yang terdapat pada mesin ATM menjadikan transaksi keuangan lebih praktis.

### 4. Kesempatan Mendapatkan Hadiah

Menabung di bank menjadi sangat menarik karena bank akan memberikan hadiah bagi nasabahnya. Sebenarnya, pemberian hadiah ini tidak diberikan kepada setiap nasabah. Hadiah diberikan lewat pengundian. Meskipun demikian, undian berhadiah menarik perhatian banyak orang. Karena hadiah yang ditawarkan bisa berupa uang miliaran ataupun mobil mewah. Semakin rajin menabung maka kesempatan untuk mendapatkan hadiah semakin besar.

### 5. Dapat Mengelola Keuangan dengan Lebih Terencana

Salah satu tujuan dari menabung yaitu supaya dapat mengelola uang dengan lebih terencana. Menempatkan uang di bank, khususnya dengan memilih produk tabungan berjangka, perencanaan keuangan bisa lebih terarah dan konsisten dengan sendirinya menjadi disiplin dalam menjalankan perencanaan keuangan.

## 6. Mudah Diambil untuk Kebutuhan Mendesak

Kebebasan transaksi yang diberikan, uang tabungan bisa diambil sewaktu-waktu. Kecuali memilih dalam tabungan berjangka. Ketika mendadak membutuhkan dana, tabungan bisa diandalkan dan tidak akan menemukan kendala dalam melakukan penarikan.

### 2.1.3 Indikator Keputusan Nasabah Menabung

Perilaku nasabah sesudah memutuskan untuk menabung di bank syariah digunakan untuk mengukur keputusan nasabah. Mengukur keputusan nasabah dalam menggunakan jasa bank syariah dengan menggunakan indikator (Kotler, 2007: 279):

#### 1. Pengenalan Kebutuhan

Proses pembelian oleh konsumen diawali sejak pembeli mengenali kebutuhan atau masalah. Kebutuhan tersebut dapat ditimbulkan oleh rangsangan internal atau eksternal. Rangsangan internal yaitu terjadi pada salah satu kebutuhan umum seseorang telah mencapai ambang batas tertentu dan mulai menjadi pendorong. Sedangkan rangsangan eksternal yaitu salah satu terjadi karena seseorang menonton iklan atau melihat produk baru milik tetangganya.

#### 2. Pencarian Informasi

Setelah konsumen terangsang kebutuhannya maka konsumen akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Seseorang lebih peka terhadap informasi produk, selanjutnya orang mulai aktif mencari informasi, seperti bertanya

kepada teman, mendatangi toko untuk mencari tahu atau membuka internet untuk membandingkan spesifikasi dan harga barang.

### 3. Keputusan Menabung atau Membeli

Suatu kasus dalam pembelian, konsumen bisa mengambil beberapa keputusan, baik dari segi merk, pemasok, waktu pelaksanaan dan metode pembayaran. Mengambil keputusan menabung diukur sesuai dengan perilaku nasabah atas keyakinan atau persepsi yang ada setelah memilih atau mengambil jasa yang akan digunakan serta apakah nasabah langsung menggunakan jasa tersebut atau tidak.

### 4. Perilaku Pasca Menabung

Setelah melakukan pembelian, konsumen akan selalu siaga terhadap informasi yang mendukung keputusannya. Konsumen akan membandingkan produk yang telah dibeli dengan produk lainnya. Hal ini karena konsumen mengalami ketidakcocokan dengan fasilitas tertentu pada barang yang telah digunakan atau mendengar keunggulan tentang merek lain.

#### **2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung**

Tjiptono (2008:20) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, yaitu:

1. Pemrakarsa, yaitu orang pertama kali menyarankan ide untuk membeli suatu barang/jasa
2. Pembawa pengaruh, yaitu orang yang memiliki pandangan atau nasihat yang mempengaruhi keputusan pembelian.

3. Pengambil keputusan, yaitu orang yang menentukan keputusan pembelian
4. Pembeli, yaitu orang yang melakukan pembelian secara nyata.
5. Pemakai, yaitu orang yang mengkonsumsi dan menggunakan barang/jasa yang dibeli.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi keputusan menabung menurut Suganda (2018: 54,) yaitu:

1. Sistem Bagi Hasil

Nasabah akan diberikan keuntungan dari bagi hasil antara bank dengan nasabah, di mana yang dibagi hasilnya adalah pendapatan. Sistem ini, bagi hasil yang dilakukan oleh nasabah dan pihak bank adalah dengan melakukan perhitungan antara pendapatan bank, biaya yang dikeluarkan bank akan diambil dari bagi hasil yang menjadi hak bank. Bagi hasil tersebut akan memudahkan dan juga menguntungkan nasabah yang menabungkan uangnya di bank syariah.

2. Kebebasan dalam Bertransaksi

Semua bank menawarkan fitur-fitur yang sangat lengkap bagi nasabah. Selain bisa menyimpan uang, Anda memiliki kesempatan untuk melakukan transaksi finansial. Fitur transaksi tersebut biasanya mencakup berbagai hal, seperti transaksi transfer dan penarikan uang melalui ATM, SMS Banking, ataupun internet *banking*. Keberadaan fitur-fitur tersebut memberi kemudahan bagi nasabah untuk

melakukan transaksi selama 24 jam. Nasabah pun menjadi bebas dalam melakukan transaksi.

### 3. Pilihan Investasi yang Terbilang Aman

Menabung juga bisa dijadikan pilihan investasi meskipun hasilnya tidak lebih besar dari pilihan investasi lainnya. Di mana ada banyak pilihan investasi yang lebih menjanjikan dari pada menabung, semisal investasi saham, obligasi, atau reksa dana. Namun, menabung terbilang aman dalam berinvestasi karena risiko-risiko yang ada padanya lebih kecil dibanding pilihan investasi yang lain.

## **2.2 Religiusitas**

### **2.2.1 Pengertian Religiusitas**

Menurut Anshori dalam Ghufron dan Risnawita (2010), Religi berarti kepercayaan kepada Tuhan, kepercayaan adanya kekuatan di atas manusia. Religiusitas adalah pengabdian terhadap agama, kesalehan. Agama menunjuk pada aspek formal, yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban. Sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu dalam hati, getaran hati nurani dan sikap personal. Religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan aspek religi yang telah dihayati oleh

seseorang di dalam hatinya. Religiusitas merupakan suatu aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk jalan hidup dengan benar agar manusia memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Religiusitas merupakan kemampuan seseorang dalam menjalankan ibadah agamanya, makna agama bukan saja dari segi ibadah ritual seperti salat, puasa, akan tetapi mencakup seluruh perbuatan manusia.

### **2.2.2 Indikator Religiusitas**

Indikator religiusitas menurut Suganda (2018:43), yaitu:

#### 1. Kepatuhan Agama

Kepatuhan agama adalah kesetiaan seorang hamba kepada Allah untuk menjalankan perintah serta meninggalkan larangan-Nya.

#### 2. Bisnis Halal

Suatu usaha harus menjalankan usahanya sesuai syariah Islam.

#### 3. Larangan Riba

Larangan riba yaitu sesuatu yang tidak boleh dilakukan baik dalam penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam.

### **2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas**

Menurut Jalaluddin (2008: 279-287), religiusitas bukan merupakan aspek psikis yang bersifat instinktif yaitu unsur bawaan yang siap pakai. Religiusitas juga mengalami proses perkembangan dalam mencapai tingkat kematangannya. Religiusitas tidak luput dari gangguan yang mempengaruhi perkembangannya. Pengaruh

tersebut baik bersumber dari diri sendiri maupun dari faktor luar. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

### **2.2.3.1 Faktor Internal**

Perkembangan religiusitas ditentukan oleh faktor internal, seperti aspek kejiwaan, maka para ahli psikologi agama mengemukakan berbagai teori berdasarkan pendekatan masing-masing. Secara garis besar faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap perkembangan religiusitas yaitu faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan seseorang.

#### **1. Faktor hereditas**

Jiwa keagamaan memang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun temurun, melainkan terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif dan konatif. Selain itu Rasulullah juga menganjurkan untuk memilih pasangan hidup yang baik dalam membina rumah tangga, sebab menurut beliau keturunan berpengaruh.

#### **2. Tingkat usia**

Berbagai penelitian psikologi agama menunjukkan adanya hubungan tingkat usia dengan kesadaran beragama, meskipun tingkat usia bukan satu-satunya faktor penentu dalam kesadaran beragama seseorang. Namun demikian, kenyataan ini dapat dilihat dari adanya perbedaan pemahaman agama pada tingkat usia yang berbeda.

### 3. Kepribadian

Sebagai identitas jati diri seseorang yang sedikit banyaknya menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain di luar dirinya. Dalam kondisi normal memang secara individu manusia memiliki perbedaan dalam kepribadian. Perbedaan ini diperkirakan berpengaruh terhadap aspek-aspek kejiwaan termasuk kesadaran beragama.

### 4. Kondisi kejiwaan

Banyak kondisi kejiwaan yang tak wajar, tetapi yang penting dicermati adalah hubungannya dengan perkembangan kejiwaan agama. karena bagaimanapun seseorang yang mengisolasi diri dari kehidupan sosial serta persepsinya tentang agama akan dipengaruhi oleh halusinasinya.

#### **2.2.3.2 Faktor Eksternal**

Faktor eksternal berpengaruh dalam religiusitas dapat dinilai melalui dari lingkungan di mana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan tersebut dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

##### 1. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama kali yang dikenal setiap orang. karena kehidupan keluarga merupakan fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan pada setiap orang.

### 1. Lingkungan institusional

Melalui kurikulum, yang berisi materi pengajaran, sikap dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergaulan antar teman di sekolah dinilai berperan penting dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.

### 3. Lingkungan masyarakat

Sepintas, lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka. Tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk positif maupun negatif.

Suatu tradisi keagamaan dapat menimbulkan dua sisi dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang, karakter terbina melalui asimilasi dan sosialisasi, maka tradisi keagamaan memenuhi kedua aspek tersebut. Suatu tradisi keagamaan membuka peluang bagi seorang untuk berhubungan dengan yang lainnya (sosialisasi). Selain itu juga, terjadi hubungan dengan benda-benda yang mendukung berjalannya tradisi keagamaan tersebut (asimilasi).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya dan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi religiusitas seperti adanya

pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternalnya seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu.

#### **2.2.4 Dimensi Religiusitas**

Glock dan Stark dalam Ancok dan Suroso (2008: 77-78) merumuskan lima dimensi religiusitas sebagai berikut:

##### **1) Dimensi keyakinan atau ideologis**

Dimensi keyakinan yaitu sejauh mana tingkat seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, seperti kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga, dan neraka. Setiap agama memiliki kepercayaan yang berbeda dengan agama lain yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dimensi keyakinan dalam agama Islam diwujudkan dalam pengakuan (syahadat) dengan membaca dua kalimat syahadat, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad utusan Allah. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut

dilakukannya praktik-praktik peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2) Dimensi praktik agama atau ritualistik

Dimensi praktik agama yaitu sejauh mana akan tingkatan seseorang dalam mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan agamanya, seperti dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji, ataupun praktik muamalah lainnya.

3) Dimensi pengalaman atau eksperiensial

Dimensi pengalaman adalah pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan oleh individu, seperti merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya. Dalam Islam dimensi ini dapat terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan bertawakal kepada Allah (pasrah diri dalam hal yang positif). Perasaan khusyuk ketika melaksanakan shalat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, perasaan bersyukur kepada

Allah, serta perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

4) Dimensi pengetahuan agama atau intelektual

Dimensi pengetahuan agama yaitu dimensi yang menerangkan sejauh mana seseorang mengetahui ajaran-ajaran agamanya, terutama yang terdapat dalam kitab sucinya. Seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi. Dimensi praktek dalam Islam berupa pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan. Pengetahuan agama dapat dicapai melalui aktivitas rasional empiris maupun tekstual normatif seperti membaca buku-buku islami, mendatangi majelis *ta'lim*, atau pengajian, mendengarkan acara keagamaan di radio, melihat tayangan keagamaan di TV, dan sebagainya.

5) Dimensi konsekuensi

Dimensi konsekuensi adalah dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah seseorang mengunjungi tetangganya yang sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya dan sebagainya.

## 2.3. Motivasi

### 2.3.1 Pengertian Motivasi

Menurut Setiadi (2003: 25) motivasi berasal dari bahasa Latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Perlunya motivasi karena motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia. Motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan topangan dan tindakan. Motivasi merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan tidak tampak dari luar. Motivasi akan kelihatan atau akan tampak melalui perilaku seseorang yang dapat dilihat atau diamati. Sementara menurut Sopiah (2013: 154), “motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga, dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya”.

Schiffman dan Kanuk (2008: 72) menggambarkan motivasi sebagai tenaga pendorong dalam diri seseorang yang memaksa mereka untuk bertindak. Tenaga pendorong tersebut dihasilkan oleh tekanan yang timbul sebagai akibat kebutuhan yang tidak terpenuhi. Individu secara sadar maupun tanpa sadar berjuang untuk mengurangi tekanan ini melalui perilaku yang mereka harapkan akan memenuhi kebutuhan mereka dan dengan demikian akan membebaskan mereka dari tekanan yang mereka rasakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri atau luar diri seseorang yang menjadi faktor penggerak kearah yang ingin dicapai. Motivasi juga dapat diartikan energi yang tampak pada diri seseorang dalam mendukung, membangkitkan dan menyalurkan perilaku dirinya untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan yaitu memenuhi segala kebutuhannya. Namun demikian, motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu sulit diketahui secara pasti karena motivasi tersebut hal yang ada pada diri seseorang dan tidak tampak dari luar. Akan tetapi, motivasi akan tampak melalui perilaku seseorang yang dapat dilihat.

### **2.3.2 Manfaat Motivasi**

Manfaat motivasi menurut Setiadi (2003: 31) adalah:

1. Meningkatkan kepuasan

Respon atau tanggapan atas terpenuhinya kebutuhan mereka yang diberikan oleh para konsumen setelah memenuhi akan sebuah produk ataupun jasa.

2. Mempertahankan loyalitas

Upaya yang dilakukan dalam memenuhi keinginan konsumen, membuat konsumen mencari berbagai informasi yang relevan, konsumen juga dapat terlibat dengan produk atau merk. Serta konsumen melihat akan perbedaan dalam sifat yang ditawarkan oleh berbagai

produk yang hasilnya adalah kesetiaan atau loyalitas yang lebih besar.

### 3. Efisiensi

Sumber daya yang digunakan secara optimum guna pencapaian hasil yang optimum. Efisiensi menganggap bahwa tujuan-tujuan yang benar telah ditentukan dan berusaha untuk mencari cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

### 4. Efektivitas

Konsumen dihadapkan dengan serangkaian alternatif yang bisa ditempuh dalam upaya pemenuhan kebutuhannya, dan pencapaian tujuan secara tepat, serta konsumen menentukan pilihan yang dianggap paling tepat dari pilihan lainnya.

### 5. Menciptakan suatu hubungan yang harmonis antara produsen dengan konsumen.

## 2.3.3 Indikator Motivasi

Menurut Schiffman dan Kanuk (2008: 85-86), indikator motivasi yaitu:

### 1. Pemicu Psikologis

Keadaan psikologi seseorang pada waktu tersebut didasarkan oleh kebutuhan jasmani pada waktu tertentu. Kebanyakan isyarat psikologis tidak disadari, tetapi isyarat itu mendorong kebutuhan yang berkaitan serta menyebabkan tekanan yang tidak menyenangkan sampai kebutuhan itu terpenuhi. Riset

mengemukakan bahwa program televisi sering menimbulkan pemicu psikologis (*psychological arousal*) pada penonton.

## 2. Pemicu Emosional

Orang yang bosan atau kecewa dalam usaha mencapai sasaran mereka sering terjerumus ke dalam lamunan (pemikiran yang autistik), di mana mereka membayangkan diri mereka dalam segala macam situasi yang diinginkan. Kadang-kadang lamunan menjadi pemicu atau rangsangan terhadap kebutuhan yang terpendam. Semua pemikiran ini cenderung merangsang kebutuhan yang tidak disadari dan dapat menimbulkan tekanan yang tidak menyenangkan serta menggerakkan mereka pada perilaku yang berorientasi pada sasaran.

## 3. Pemicu Kesadaran

Kadang-kadang pemikiran yang tidak disengaja dapat menimbulkan kesadaran akan kebutuhan, seperti iklan yang ditayangkan di media dapat mengingatkan seseorang akan rumahnya dapat memicu kerinduan seketika itu juga untuk berbicara dengan orangtuanya.

## 4. Pemicu Lingkungan

Serangkaian kebutuhan yang dialami orang pada waktu tertentu sering dihidupkan oleh berbagai isyarat khusus di lingkungannya. Sebagai contoh iklan makanan cepat saji di televisi, atau bau kue-kue di toko roti dapat memicu “kebutuhan” akan makanan. Dalam kondisi seperti itu,

perubahan lingkungan mungkin diperlukan untuk mengurangi pemicu rasa lapar.

### **2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi**

Hasan (2010: 56) menyatakan bahwa motivasi yang mendorong masyarakat menggunakan jasa bank syariah dibagi menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal.

Motivasi internal ditentukan oleh (Hasan, 2010: 56):

1. Motivasi personal, yaitu kemauan diri sendiri.
2. Tuntutan bagi hasil yang jujur, yaitu hak untuk mendapatkan bagi hasil secara jujur sesuai dengan kesepakatan.
3. Sistem bagi hasil (halal), yaitu sistem bagi hasil yang halal sesuai ajaran Islam.
4. Tuntutan menjalankan syariat Islam, yaitu tidak adanya riba, sesuai dengan visi dan misi Islam.
5. Kerelaan membantu orang lain (tolong menolong).

Sedangkan motivasi eksternal terdiri dari (Hasan, 2010: 56):

1. Pengaruh orang lain, yaitu anggota keluarga, teman, tetangga, dan lain-lain.
2. Transparansi, yaitu keamanan bertransaksi.
3. Pelayanan, yaitu prosedur yang mudah, ketetapan janji, komunikasi yang efektif dari pegawai.
4. Transaksi, yaitu kecepatan dan ketepatan dalam transaksi.
5. Promosi, yaitu papan iklan atau spanduk, iklan tv, brosur atau selebaran, tawaran pegawai, variasi produk, nama bank.

## 2.4 Tingkat Bagi Hasil

### 2.4.1 Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut Antonio (2001: 90) adalah “suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*Mudharib*)”. Muhammad (2004: 121) menjelaskan “pelarangan riba dalam Islam adalah suatu penolakan terhadap timbulnya risiko finansial tambahan yang ditetapkan dalam transaksi uang atau modal maupun jual beli yang dibebankan kepada satu pihak saja sedangkan pihak yang lain dijamin keuntungannya”. Hal ini mengindikasikan perbankan syariah menganut sistem bagi hasil dalam proses kegiatannya dan mengharamkan bunga karena mengandung unsur riba.

Pembayaran imbalan bank syariah kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh sebagai *mudharib* atas pengelolaan dana tersebut. Apabila bank syariah memperoleh hasil yang besar maka distribusi hasil didasarkan pada jumlah yang besar, sebaliknya apabila bank syariah memperoleh hasil yang kecil, maka hasilnya juga kecil. Hal ini berbeda dengan bank konvensional, di mana pembayaran imbalan dalam bentuk bunga dibayarkan dengan jumlah tetap, tidak terpengaruh dengan pendapatan yang diterima bank konvensional (Wirosa, 2013: 88).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bagi hasil merupakan pembayaran imbalan kepada pemilik

dana dengan besarnya tergantung dari hasil pendapatan yang diperoleh sesuai kesepakatan di awal.

#### **2.4.2 Manfaat Bagi Hasil**

Manfaat dari keuntungan bagi hasil menurut Daulay (2010: 6) sebagai berikut:

1. Terhindar dari riba

Melakukan transaksi keuangan pada bank syariah yaitu terhindar dari riba. Karena di dalam Islam riba hukumnya haram dan wajib ditinggalkan, dengan menabung uang pada bank syariah akan menghindari dari dosa riba.

2. Sistem bagi hasil lebih adil dan transparan

Keuntungan dari sistem bagi hasil terhindar dari risiko bunga yang menjadi riba. Di mana perhitungan bagi hasil berdasarkan pendapatan yang diperoleh bank. Makin tinggi pendapatan bank, makin besar juga bagi hasil yang diterima nasabah.

3. Berdasarkan syariah islam

Menabung dengan menggunakan sistem bagi hasil, dalam artian di mana seseorang telah turut serta dalam melaksanakan syariah Islam dan telah melakukan *muamalah* berdasarkan Islam.

### 2.4.3 Indikator Bagi Hasil

Adapun indikator bagi hasil, yaitu (Mutasowifin dalam Daulay, 2010:5):

1. Keadilan dan kehati-hatian, hal ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah kemudian bank sebagai pengelola akan mengembangkan dana yang terkumpul dari nasabah untuk usaha-usaha yang baik secara profesional.
2. Kesederajatan, dalam hal ini baik nasabah dalam menempatkan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Kemudian mendapatkan hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank.
3. Ketentraman, pada produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah Muamalah Islam, seperti tidak adanya unsur riba. Dengan demikian, nasabah akan merasakan ketentraman lahir maupun batin.

### 2.4.4 Perbedaan Suku Bunga dan Bagi Hasil

Perbedaan bagi hasil dan suku bunga terdapat dalam Tabel 2.1 di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Bagi Hasil dan Suku Bunga**

No	Bunga	Bagi Hasil
1.	Penentuan bunga dibuat pada waktu akad tanpa berpedoman pada untung rugi	Penentuan besarnya rasio bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi
2.	Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi	Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan, sekiranya itu tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua pihak
3.	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
4.	Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama termasuk Islam	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil

Sumber: Antonio (2001:61).

Berdasarkan Tabel 2.1 perbedaan bagi hasil dan suku bunga, penentuannya dalam bentuk prosentase atau biasa disebut nisbah. Nisbah didefinisikan sebagai besaran yang digunakan untuk pembagian keuntungan (Nurhayati dan Wasilah, 2009: 117). Nisbah mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak dan pemilik dana tidak boleh meminta pembagian keuntungan dengan menyatakan nilai nominal tertentu karena dapat menimbulkan riba. Nisbah harus diketahui jelas oleh kedua belah

pihak. Jika dalam akad tidak dijelaskan masing-masing porsi maka pembagiannya menjadi 50% dan 50%.

Hal – hal yang berkaitan dengan bagi hasil sebagai berikut (Karim, 2013: 206-209):

1. Persentase

Nisbah keuntungan harus didasarkan dalam bentuk persentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal rupiah tertentu. Nisbah keuntungan itu misalnya 50:50%, 70:30%, 60:40% atau 55:45%. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan bukan berdasarkan porsi setoran modal.

2. Bagi Untung dan Bagi Rugi

Bagi untung dan bagi hasil dalam kontrak ini return dan timing cash flow tergantung kepada kinerja riilnya. Bila laba bisnisnya besar, maka kedua belah pihak mendapat bagian yang besar pula. Bila laba bisnisnya kecil, maka kedua belah pihak mendapat bagian yang kecil juga. Filosofi ini hanya dapat berjalan jika nisbah laba ditentukan dalam bentuk presentase, bukan dalam bentuk nominal rupiah tertentu.

3. Jaminan

Ketentuan pembagian kerugian bila kerugian yang terjadi hanya murni diakibatkan oleh resiko bisnis (*business risk*), bukan karena risiko karakter buruk *mudharib* (*character risk*). Apabila kerugian terjadi karena karakter

buruk, seperti *mudharib* lalai dan atau melanggar persyaratan – persyaratan kontrak pembiayaan, maka *shahibul maal* tidak perlu menanggung kerugian seperti itu. Sedangkan untuk karakter risk, *mudharib* pada hakikatnya menjadi wakil dari *shahibul maal* dalam mengelola dana dengan seizin *shahibul maal*, sehingga wajib baginya berlaku amanah. Jika *mudharib* melakukan keteledoran, kelalaian, kecerobohan dalam merawat dan menjaga dana, yaitu melakukan pelanggaran, kesalahan, dan kelewatan dalam perilakunya yang tidak termasuk dalam bisnis pembiayaan yang disepakati, atau ia keluar dari ketentuan yang disepakati, maka *mudharib* tersebut harus menanggung kerugian pembiayaan sebesar bagian kelalaiannya. Sebagaisanksi dan tanggung jawabnya, dan ia telah menimbulkan kerugian karena kelalaian dan perilaku zalim karena telah memperlakukan harta orang lain yang dipercayakan kepadanya di luar ketentuan yang disepakati. *Mudharib* tidak pula berhak untuk menentukan sendiri mengambil bagian dari keuntungan tanpa kehadiran atau sepengetahuan *shahibul maal* sehingga *shahibul maal* dirugikan. Jelas hal ini konteksnya adalah risiko karakter. Pihak *mudharib* yang lalai atau menyalahi kontrak ini, maka *shahibalmaal* dibolehkan meminta jaminan tertentu kepada *mudharib*. Jaminan ini akan disita oleh *shahibul*

*maal* jika ternyata timbul kerugian karena *mudharib* melakukan kesalahan atas kelalaian dan ingkar janji.

#### 4. Menentukan Besarnya Nisbah Keuntungan

Besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Besarnya angka nisbah ini muncul sebagai hasil tawar – menawar antara *shahibul maal* dengan *mudharib*. Di mana, angka nisbah ini bervariasi, bisa 50:50, 60:40, 70:30, 80:20, bahkan 99:1. Namun para ahli fiqih sepakat bahwa nisbah 100:0 tidak diperbolehkan. Dalam prakteknya di perbankan modern, tawar-menawar nisbah hanya terjadi pada deposit dengan jumlah besar karena memiliki daya tawar yang relatif tinggi (*special nisbah*). Sedangkan untuk deposit kecil tawar-menawar tidak terjadi. Bank syariah hanya mencantumkan nisbah yang ditawarkan, setelah itu deposit boleh setuju atau tidak. Bila tidak setuju, nasabah dipersilakan mencari bank syariah lain yang menawarkan nisbah yang lebih menarik.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa bagi hasil merupakan suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Jika bank konvensional membayar berupa bunga, maka bank syariah membayar berupa bagi hasil atas keuntungan yang diperoleh sesuai kesepakatan. Kesepakatan bagi hasil ditetapkan dengan suatu angka tingkat rasio bagi hasil atau nisbah.

Bagi hasil merupakan bentuk perjanjian kerja sama antara pemodal dan pengelola modal. Di mana antara keduanya akan terikat perjanjian, apabila mendapat keuntungan maka akan dibagi kedua belah pihak sesuai nisbah kesepakatan di awal perjanjian dan begitu pula bila mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.

Prinsip bagi hasil menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah untuk memutuskan menjadi anggota pada lembaga keuangan syariah yang diinginkan. Karena bank syariah merupakan bank yang operasionalnya tidak mengandalkan pada bunga akan tetapi berdasarkan bagi hasil. Selain itu, bank syariah juga merupakan lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al- Qur'an. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam kegiatan pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

## 2.5 Penelitian Terkait

Berdasarkan penelusuran peneliti, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan. Berikut beberapa penelitian yang membahas tentang keputusan nasabah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2017) yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Sinarmas Syariah Padang. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari motivasi, dan kualitas pelayanan dengan variabel dependen berupa keputusan menabung pada bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Sinarmas Syariah Padang, kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Sinarmas Syariah Padang. Persamaan Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai pengaruh motivasi terhadap keputusan menabung. Perbedaannya yaitu Penelitian ini menganalisis pada Bank Sinarmas Syariah Padang. Sedangkan penulis meneliti pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Shofwa (2016) yang berjudul Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada BSM Cabang Purwokerto. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari kualitas produk dan religiusitas dengan variabel dependen berupa keputusan nasabah untuk menyimpan dananya di

BSM Cabang Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas produk dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menyimpan dananya di BSM Cabang Purwokerto. Persamaan pada penelitian ini sama-sama mencari sebab nasabah menabung pada bank syariah. Perbedaannya yaitu Penelitian ini dilakukan pada BSM cabang Purwoekarto sedangkan penulis meneliti mengenai bank syariah di Kota Banda Aceh.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rum (2015) yang berjudul Keputusan Penggunaan Layanan Bank Syariah Berdasarkan Religiusitas dan profesionalisme Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari penghimpunan dana, informasi keuangan, religiusitas dengan variabel dependen berupa kepercayaan, kepuasan, keputusan pada bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan dengan nilai uji T sebesar 2,0761, Kepuasan berpengaruh terhadap keputusan dengan nilai uji T 5,5319, Religiusitas berpengaruh terhadap kepercayaan dengan nilai uji T sebesar 23,6813, Religiusitas berpengaruh terhadap kepuasan dengan nilai uji T sebesar 6,0239, Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan dengan nilai uji T sebesar 6,322.

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti mengenai keputusan nasabah menggunakan bank syariah. Perbedaannya yaitu penelion ini menggunakan keputusan nasabah berdasarkan layanan

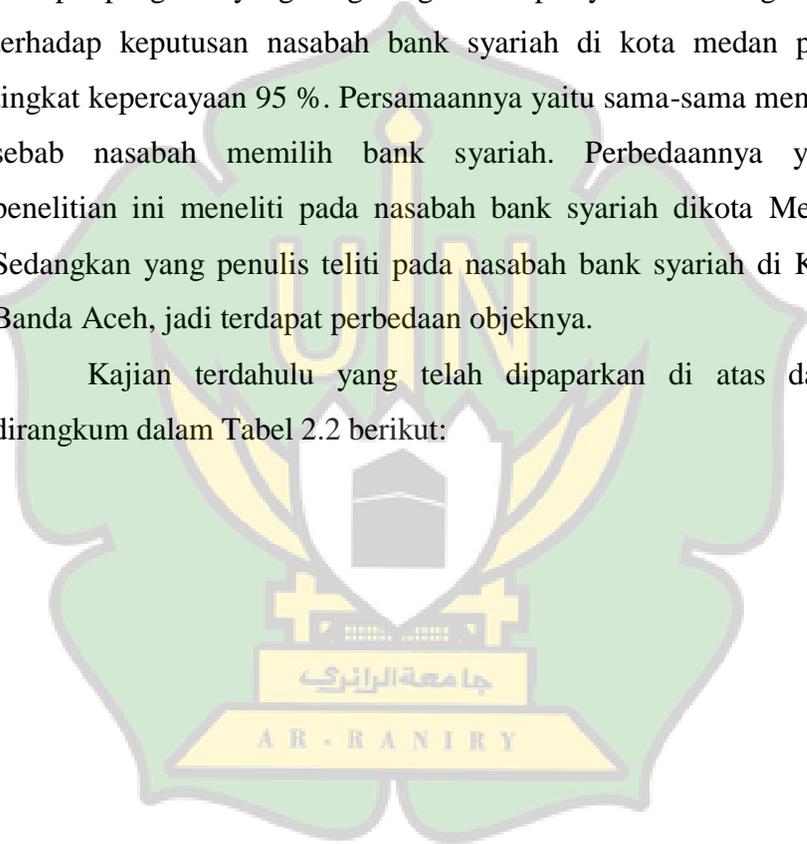
bank syariah, sedangkan yang penulis teliti terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra (2013) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi dan pelayanan dengan variabel dependen berupa keputusan memilih menabung di bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan memilih menabung di bank syariah, dibuktikan dengan nilai adjusted R square sebesar 0,455 atau 45,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima variabel independen menjelaskan pengaruh terhadap keputusan memilih menabung di bank syariah sebesar 45,5%. Sedangkan sisanya 54,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Persamaannya yaitu pada penelitian ini sama-sama meneliti mengenai keputusan nasabah menggunakan bank syariah perbedaannya penelitian ini dilakukan pada nasabah mahasiswa, sedangkan yang penulis teliti pada semua nasabah yang menabung pada bank syariah tanpa membedakan jenis nasabahnya.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Daulay (2010) yang berjudul Analisis Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Kota Medan. Penelitian

ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari pelayanan dan bagi hasil dengan variabel dependen berupa keputusan menabung nasabah pada bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian secara bersama-sama terdapat pengaruh yang sangat signifikan pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan nasabah bank syariah di kota medan pada tingkat kepercayaan 95 %. Persamaannya yaitu sama-sama mencari sebab nasabah memilih bank syariah. Perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti pada nasabah bank syariah di kota Medan Sedangkan yang penulis teliti pada nasabah bank syariah di Kota Banda Aceh, jadi terdapat perbedaan objeknya.

Kajian terdahulu yang telah dipaparkan di atas dapat dirangkum dalam Tabel 2.2 berikut:



**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terkait**

No	Nama Penelitian	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Mayasari (2017)	Pengaruh Motivasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Sinarmas Syariah Padang	Variabel X: - Motivasi - Kualitas Pelayanan  Variabel Y: Keputusan Menabung	Kuantitatif	motivasi nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Sinarmas Syariah Padang, kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Sinarmas Syariah Padang	Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai pengaruh motivasi terhadap keputusan menabung	Penelitian ini menganalisis pada Bank Sinarmas Syariah Padang. Sedangkan penulis meneliti pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh
2.	Shofwa (2016)	Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan	Variabel X: -Kualitas Produk - Religiusitas  Variabel Y: Keputusan Nasabah	Kuantitatif	variabel kualitas produk dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menyimpan dananya di BSM	Pada penelitian ini sama-sama mencari sebab nasabah menabung pada bank syariah	Penelitian ini dilakukan pada BSM cabang Purwoekarto sedangkan penulis meneliti mengenai bank syariah

Tabel 2.2 – Lanjutan

No	Nama Penelitian	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Pada BSM Cabang Purwokerto			Cabang Purwokerto		di Kota Banda Aceh
3.	Muh. Rum (2015)	Keputusan Penggunaaan Layanan Bank Syariah Berdasarkan Religiusitas dan profesionalisme	Variabel X: - Penghimpunan dana - Informasi keuangan - Religiusitas  Variabel Y - Kepercayaan - Kepuasan - Keputusan	Kuantitatif	Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan dengan nilai uji T sebesar 2,0761, Kepuasan berpengaruh terhadap keputusan dengan nilai uji T 5,5319, Religiusitas berpengaruh terhadap kepercayaan dengan nilai uji T sebesar 23,6813, Religiusitas berpengaruh terhadap kepuasan dengan nilai uji T sebesar 6,0239, Religiusitas berpengaruh	sama-sama meneliti mengenai keputusan nasabah menggunakan bank syariah	penelitian ini menggunakan keputusan nasabah berdasarkan layanan bank syariah, sedangkan yang penulis teliti terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah

Tabel 2.2 – Lanjutan

No	Nama Penelitian	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					<p>terhadap keputusan dengan nilai uji T sebesar 6,322 dibuktikan dengan nilai adjusted R square sebesar 45,5%. Dengan proporsi pengaruh terbesar dipegang oleh produk, dilanjutkan oleh religiusitas, reputasi, pelayanan, dan pengetahuan</p>		
4	Abhimantra (2013)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank	Variabel X: -pengetahuan - religiusitas -produk -reputasi - pelayanan	kuantitatif	variabel independen mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan memilih menabung di bank syariah, dibuktikan dengan nilai	penelitian ini sama-sama meneliti mengenai keputusan nasabah menggunakan bank syariah	perbedaannya penelitian ini dilakukan pada nasabah mahasiswa, sedangkan yang penulis teliti pada

Tabel 2.2 – Lanjutan

		Syariah	Variabel Y: -Keputusan Menabung Nasabah		adjusted R square sebesar 0,455 atau 45,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima variabel independen menjelaskan pengaruh terhadap keputusan memilih menabung di bank syariah sebesar 45,5%.		semua nasabah Yang menabung pada bank syariah tanpa membedakan jenis nasabahnya
5.	Daulay (2010)	Analisis Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Kota Medan	Variabel X: - Pelayanan - Bagi Hasil Variabel Y: Keputusan Menabung Nasabah	kuantitatif	Hasil penelitian secara bersama-sama terdapat pengaruh yang sangat signifikan pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan nasabah bank syariah di kota medan pada tingkat kepercayaan 95 %.	Penelitian ini sama-sama mencari sebab nasabah memilih bank syariah	Penelitian ini meneliti nasabah bank syariah dikota medan Sedang anpenulis teliti nasabah bank syariah di Kota Banda Aceh, jadi terdapat perbedaan objekny.

Sumber: Data Diolah (2019)

## **2.5 Kerangka Berpikir**

Menurut Sugiyono (2011: 91), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang terpenting. Kerangka berpikir berguna untuk mempermudah di dalam memahami persoalan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang dihadapi.

### **2.5.1 Pengaruh Religiusitas terhadap keputusan Nasabah Menabung**

Menurut Anshori dalam Ghufron dan Risnawita (2010: 168), religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Shofwa (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menyimpan dananya di BSM Cabang Purwokerto.

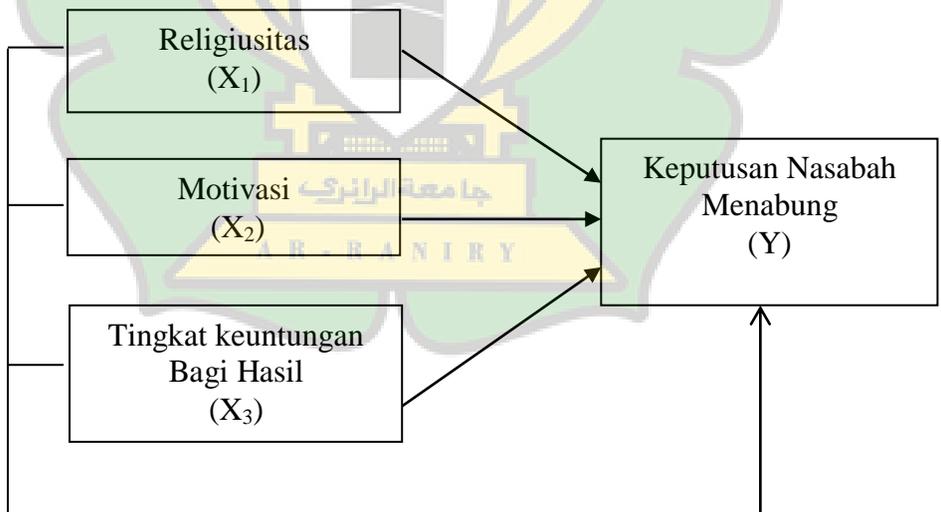
### **2.5.2 Pengaruh Motivasi terhadap keputusan Nasabah Menabung**

Schiffman dan Kanuk (2008: 72) menggambarkan motivasi sebagai tenaga pendorong dalam diri individu yang memaksa mereka untuk bertindak. Penelitian Mayasari (2017) menyebutkan bahwa motivasi nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Sinarmas Syariah Padang.

### 2.5.3 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap keputusan Nasabah menabung

Bagi hasil merupakan suatu sistem pembagian hasil usaha pada Bank Syariah yang disebut dengan istilah nisbah. Pembagian hasil usaha sesuai dengan nisbah yang disepakati pada awal akad. Bagi hasil didasari oleh akad-akad yang akan melindungi antara nasabah dan pihak bank sehingga keduanya tidak ada yang dirugikan dan mendapatkan keadilan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Daulay (2010) membuktikan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah.

Berdasarkan teori dan temuan penelitian terkait, maka kerangka berpikir ini dapat disajikan pada Gambar 2.1 sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (2019).

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Berpikir**

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka yang nantinya akan di uji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisis data (Sugiyono, 2011: 96). Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub> : Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh.
- H<sub>2</sub> : Motivasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh.
- H<sub>3</sub> : Tingkat Keuntungan Bagi Hasil berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh.
- H<sub>4</sub> : Religiusitas, Motivasi, dan Tingkat Bagi Hasil secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*skorsing*) Menurut pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011: 14). Setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah, kemudian dijabarkan pengaruhnya dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011:11). Dengan penelitian ini, peneliti memerlukan bantuan program statistik seperti *Statistical Package for Social Sciency* (SPSS).

#### **3.2 Objek dan Ruang Lingkup**

Objek dalam penelitian ini adalah nasabah yang menabung pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh. Ruang lingkup kajiannya meliputi empat aspek, yaitu religiusitas, motivasi, tingkat bagi hasil, dan keputusan nasabah menggunakan bank syariah. Di mana

nantinya dilihat faktor apa yang paling signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan bank syariah di kota Banda Aceh.

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. “Data primer merupakan data yang didapatkan dari individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti” (Umar, 2011: 42). Sedangkan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada nasabah bank syariah kota Banda Aceh yaitu pada Bank BRI Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya (Sugiyono, 2011: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menabung pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh yaitu Bank BRI Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri (BSM) selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Nasabah Menabung Pada Bank Syariah**  
**Kota Banda Aceh ( Jutaan Rupiah )**

No	Bank Syariah di Kota Banda Aceh	Jumlah Nasabah Seluruh Produk	Jumlah Nasabah Menabung
1	Bank BRI Syariah	28.039	14.954
2	Bank Aceh	163.659	110.616
3	Bank BNI Syariah	45.542	31.998
4	Bank Syariah Mandiri (BSM)	152.548	100.183
	<b>Jumlah</b>	<b>389.788</b>	<b>257.751</b>

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan data Tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah menabung dari 4 bank syariah di kota Banda Aceh selama lima tahun terakhir berjumlah 257.751. Berdasarkan wawancara awal dengan pihak bank syariah, jumlah nasabah menabung pada bank syariah lebih banyak dikarenakan manfaat dan kemudahan yang diterima nasabah.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011 :118) sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian nasabah yang menabung dan pernah melakukan transaksi pada salah satu Bank Syariah di Kota Banda Aceh yaitu Bank BRI Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri (BSM).

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2011 : 118-119).

Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (3.1)$$

$$n = \frac{257.751}{1+257.751 (0,1)^2} = 99,96 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden.}$$

Keterangan:

- n : ukuran sampel
- N : ukuran populasi
- e : *error level* (tingkat kesalahan) 10%

Pengambilan sampel dalam penelitian diambil 10%. persentase ketidaktelitian diambil sebesar 10% karena tingkat kesulitan memperoleh data, untuk menghemat waktu, biaya dan tenaga peneliti melakukan penelitian. Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden nasabah yang menabung pada empat Bank Syariah di Kota Banda

Aceh yaitu (Bank BRI Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri).

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Pada umumnya variabel dibedakan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2011:61).

#### **3.5.1 Variabel Independen**

##### **3.5.1.1 Religiusitas ( $X_1$ )**

Religiusitas adalah tingkat keterikatan individu terhadap agamanya apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya (Ghufron dan Risnawita, 2010: . 168). Indikator religiusitas menurut Suganda (2018:43), yaitu:

1. Kepatuhan Agama
2. Bisnis Halal
3. Larangan Riba

### **3.5.1.2 Motivasi ( $X_2$ )**

Schiffman dan Kanuk (2008: 85-86) menggambarkan motivasi sebagai tenaga pendorong yang terdapat pada diri seseorang yang memaksa mereka untuk bertindak. Indikator motivasi menurut Hasan (2010: 56), terdiri dari:

1. Pemicu Psikologis
2. Pemicu Emosional
3. Pemicu Kesadaran
4. Pemicu Lingkungan

### **3.5.2.3 Tingkat Bagi Hasil ( $X_3$ )**

Dalam sistem bagi hasil terdapat indikator untuk menjalankan aktivitasnya, yaitu (Mutasowifin dalam Daulay, 2010: 5):

1. Keadilan dan Kehati-hatian
2. Kesederajatan
3. Ketentraman

## **3.5.2 Variabel Dependen**

### **3.5.2.1 Keputusan Nasabah Menabung**

Menurut Schiffman dan Kanuk (2008: 625), keputusan nasabah adalah suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan dalam hal ini adalah menggunakan bank syariah.

Menurut Kotler (2007: 279), proses keputusan melewati berbagai tahapan seperti pengenalan masalah di mana masalah akan kebutuhan yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Pengenalan Kebutuhan
2. Pencarian Informasi
3. Keputusan Menabung atau membeli
4. Perilaku Pasca Menabung

Berdasarkan variabel yang diteliti dapat dioperasionalkan seperti pada Tabel 3.1 :

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Religiusitas ( $X_1$ )	Tingkat keterikatan seseorang terhadap agama (Ghufron dan Risnawati,2010: 168)	- Kepatuhan Agama - Bisnis Halal - Larangan Riba Menurut Suganda (2018:43)	Interval
2.	Motivasi ( $X_2$ )	Tenaga pendorong yang terdapat pada diri seseorang yang memaksa mereka untuk bertindak (Schiffman dan Kanuk, 2008: 72)	- Pemicu Psikologis - Pemicu Emosional - Pemicu Kesadaran - Pemicu Lingkungan Menurut Schiffman dan Kanuk (2008: 85-86)	Interval
3	Tingkat Bagi Hasil ( $X_3$ )	suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara	-Keadilan dan Kehati-hatian -Kesederajatan -Ketentraman Menurut Mutasowifin dalam Daulay (2010: 5)	Interval

**Tabel 3.2 – Lanjutan**

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
		pemilik modal ( <i>shahibul maal</i> ) dan pengelola ( <i>Mudharib</i> )		
4.	Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Syariah (Y)	suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan dalam hal ini adalah menggunakan bank syariah	-Pengenalan Kebutuhan -Pencarian Informasi -Keputusan Menabung atau membeli -Perilaku Pasca Menabung Menurut Kotler (2007: 279)	Interval

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data-data yang relevan untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi penelitian lapangan (*field research*).

#### 3.6.1 Kuisisioner / angket

Kuesioner adalah bentuk metode pengumpulan data menggunakan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus diisi oleh responden sesuai dengan panduan pengisian yang telah ditetapkan peneliti ( Sugiono, 2011: 199). Responden pada

penelitian ini adalah nasabah yang menabung pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh (Bank BRI Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri).

### 3.7 Skala Pengukuran

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari penyebaran kuesioner kepada responden. Skala pengukuran kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, maka variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2011: 134). Berikut susunan pemberian bobot skor jawaban pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skor Pada Skala Likert**

Jawaban	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: Sugiyono (2011).

Sedangkan dalam mengolah data menggunakan skala interval. Skala interval yaitu skala yang digunakan untuk mengukur

objek atau sikap/karakteristik tertentu yang dimiliki oleh seseorang (Sugiyono, 2011: 140).

### **3.8 Uji Instrumen**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2010: 168), uji validitas dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidak suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer. Dalam penelitian ini untuk menguji kevalidan digunakan uji validitas item, dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Menurut Ghazali (2001: 143), pengujian validitas menggunakan bantuan program SPSS dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan total score.

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $r$  hitung dengan  $r$  table. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan dan indikator yang digunakan di anggap valid atau sah. Sedangkan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan atau indikator yang digunakan dianggap tidak valid. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan serta tepat. Uji validitas menggunakan tingkat signifikan 5%.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2011: 173) Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reabilitas menunjukkan kemantapan konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Semakin kecil kesalahan alat pengukur, maka semakin reliabel alat pengukur. Dan jika makin besar kesalahan pengukur, maka semakin tidak reliabel alat pengukur tersebut.

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian menggunakan program SPSS, uji reliabilitas menggunakan pengujian dengan taraf signifikan 5%, jika *Cronbach Alpha* >0,6 maka instrument dinyatakan reliabel (Ghazali, 2013: 48).

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk menghindari timbulnya penyimpangan. Uji asumsi klasik di antaranya terdiri dari beberapa

pengujian yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas.

### 3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012: 160), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu untuk menguji kenormalan suatu data karena dengan uji ini menghasilkan nilai yang pasti. Apabila nilai *Asymp.Sign, (2-tailed)*-nya menunjukkan angka lebih dari 5% atau 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, tetapi apabila nilai dari *Asymp.Sign, (2-tailed)*-nya menunjukkan angka kurang dari 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, yaitu variabel residual terdistribusi normal.
2. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $< 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, yaitu variabel residual tidak terdistribusi normal.

### 3.9.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2011: 181) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance*

*value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika antara variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka model regresi tersebut tidak dapat menaksir secara tepat sehingga diperoleh kesimpulan yang salah tentang variabel yang diteliti. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau VIF. Multikolinieritas pada Data tidak terjadi ketika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi multikolinieritas, pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS *Statistic Version 25*.

### 3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2011: 179), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residul suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel dari residul suatu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas Untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola tertentu pada grafik, jika ada titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan menggunakan grafik *Scatterplot*. Model regresi yang baik adalah model yang

tidak terjadi Heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot* dimana:

1. Jika penyebaran data pada *scatterplot* dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok jadi satu) maka menjadi problem heteroskedastisitas.
2. Jika penyebaran data pada *scatterplot* tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

### **3.10 Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dianalisis secara kuantitatif yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dibantu dengan program pengolahan data SPSS 25 dan Microsoft Excel. (Sugiyono, 2011:11).

#### **3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut Sugiyono (2011:275), analisis regresi linear ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen. jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Analisis ini bermaksud mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y	= Keputusan Nasabah Menabung
X <sub>1</sub>	= Religiusitas
X <sub>2</sub>	= Motivasi
X <sub>3</sub>	= Tingkat Bagi hasil
a	= Konstanta
b <sub>1,2,3</sub>	= Koefisien Regresi
e	= Standar Error

### 3.11 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah Pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis ini maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara menyeluruh atau simultan (Uji F) dan secara parsial (Uji t).

#### 3.11.1 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2011: 276), pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel religiusitas (X<sub>1</sub>), motivasi (X<sub>2</sub>), keuntungan bagi hasil (X<sub>3</sub>) terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah kota Banda Aceh. Untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen uji ini tepat untuk analisis regresi berganda.

H<sub>0</sub>: jika nilai prob f > nilai kritis maka H<sub>0</sub> diterima dan menolak H<sub>a</sub> dengan demikian dapat disimpulkan

religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

$H_a$ : jika nilai prob  $f <$  nilai kritis maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  dengan demikian dapat disimpulkan religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

### 3.11.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu mempengaruhi terhadap nilai variabel independen. Jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  table, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, bearti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap variabel independen. Jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  table, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, bearti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap variabel independen. Selain itu nilai signifikan dengan tingkat kesalahan 10% (0,1) dapat dilihat jika nilai sig. 0,1 artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011: 268).

Di mana:

$H_0$ : jika nilai prob  $t >$  dari nilai kritis maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  dengan demikian dapat disimpulkan religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil secara

bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

$H_a$ : jika nilai prob  $t <$  dari nilai kritis maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  dengan demikian dapat disimpulkan religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah`

### 3.12 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinansi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Begitu juga untuk mengetahui variabel independen paling berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari koefisien korelasi. Variabel independen yang memiliki koefisien korelasi parsial yang paling besar adalah variabel indepen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian koefisien determinansi ( $R^2$ ) dilakukan dengan menggunakan SPSS *Statistic Version 25* (Ghozali, 2012: 97).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Responden

Responden dari penelitian ini adalah nasabah bank syariah Kota Banda Aceh ( Bank BRI Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri) sebanyak 100 nasabah, kuesioner dibagikan kepada setiap responden yang dijumpai langsung pada bank syariah Kota Banda Aceh ( Bank BRI Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri). Gambaran umum profil responden disajikan dalam beberapa tabel berikut:

##### 4.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin nasabah bank syariah Kota Banda Aceh, seperti pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frequency	percent
1	Laki-laki	25	25,0
2	Perempuan	75	75,0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer diolah (2019).

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian adalah perempuan sebanyak 75

orang atau 75% dan selebihnya laki-laki sebanyak 25 orang atau 25%.

#### 4.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan nasabah bank syariah Kota Banda Aceh, seperti pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frequency	Percent
1	Pelajar/Mahasiswa	65	65,0
2	PNS/Guru/POLRI	14	14,0
3	Karyawan Swasta	6	6,0
4	Tidak Bekerja	5	5,0
5	Wiraswasta	8	8,0
7	Lain-lain	2	2,0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer diolah (2019).

Berdasarkan Tabel 4.2 pekerjaan dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih dominan pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 65 orang atau 65%, sisanya PNS/Guru/POLRI sebanyak 14 orang atau 14%, karyawan swasta sebanyak 6 orang atau 6%, tidak bekerja sebanyak 5 orang atau 5%, wiraswasta sebanyak 8 orang atau 8% dan lain-lain sebanyak 2 orang atau 2%.

### 4.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir nasabah bank syariah Kota Banda Aceh, seperti pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Frequency	Percent
1	SMA	52	52,0
2	D3	41	41,0
3	S1	6	6,0
4	S2	1	1,0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer diolah (2019).

Berdasarkan Tabel 4.3 tingkat pendidikan terakhir dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah lulusan SMA sebanyak 52 orang atau 52%, sedangkan tingkat pendidikan terakhir lainnya yaitu, lulusan D3 sebanyak 41 orang atau 41%, lulusan S1 sebanyak 6 orang atau 6%, dan lulusan S2 sebanyak 1 orang atau 1%.

#### 4.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Bank Syariah

Adapun data mengenai bank syariah yang digunakan nasabah pada bank syariah Kota Banda Aceh, seperti pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Responden Berdasarkan Bank Syariah**

No	Bank Syariah	Frequency	Percent
1	Bank BRI Syariah	23	23,0
2	Bank Aceh Syariah	51	51,0
3	Bank BNI Syariah	15	15,0
4	Bank Syariah Mandiri	11	11,0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer diolah 2019.

Berdasarkan Tabel 4.4 tingkat penggunaan bank syariah di Kota Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan Bank Aceh Syariah sebanyak 51 atau 51%, sedangkan lainnya yaitu, Bank BRI Syariah sebanyak 23 orang atau 23%, Bank BNI Syariah sebanyak 15 orang atau 15%, dan Bank Syariah Mandiri sebanyak 11 orang atau 11%.

## 4.2 Uji validitas dan Reabilitas

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui validnya butir-butir pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner penelitian. Setelah dilakukan penyebaran angket pada 100 responden dengan butir pertanyaan sebanyak 21 pertanyaan, maka hasil pengujian validitas diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengujian Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Religiusitas( $X_1$ )	P1	0,628	0,165	Valid
	P2	0,807	0,165	Valid
	P3	0,804	0,165	Valid
	P4	0,808	0,165	Valid
Motivasi( $X_2$ )	P1	0,889	0,165	Valid
	P2	0,907	0,165	Valid
	P3	0,816	0,165	Valid
	P4	0,865	0,165	Valid
	P5	0,869	0,165	Valid
Keuntungan Bagi Hasil( $X_3$ )	P1	0,840	0,165	Valid
	P2	0,852	0,165	Valid
	P3	0,823	0,165	Valid
	P4	0,846	0,165	Valid
	P5	0,844	0,165	Valid
	P6	0,862	0,165	Valid
Keputusan Nasabah Menabung(Y)	P1	0,705	0,165	Valid
	P2	0,812	0,165	Valid
	P3	0,818	0,165	Valid
	P4	0,775	0,165	Valid
	P5	0,794	0,165	Valid
	P6	0,817	0,165	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2019).

Berdasarkan Tabel 4.5 instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan valid, jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk tingkat kesalahan 10% (0,1), dapat dicari menggunakan jumlah responden (N). Karena  $N=100$ , maka dapat dicari derajat kebesarannya adalah  $100-2=98$ . Nilai  $r_{tabel}$  adalah sebesar 0,165 dari  $df=98$  dan tingkat kesalahan=0,1. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan semua item pernyataan kuesioner variabel

religiusitas ( $X_1$ ), variabel motivasi ( $X_2$ ), variabel tingkat bagi hasil ( $X_3$ ) dan variabel keputusan nasabah (Y) dapat dinyatakan valid serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang akan dilakukan secara statistik. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ , maka kuesioner dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika *cronbach's alpha*  $< 0,60$ , maka kuesioner dalam dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiusitas	4	0,801	Reliabel
Motivasi	5	0,821	Reliabel
Tingkat Bagi Hasil	6	0,806	Reliabel
Keputusan Nasabah	6	0,796	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2019).

Dari hasil Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dari variabel religiusitas religiusitas( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), tingkat bagi hasil ( $X_3$ ), dan keputusan nasabah (Y) lebih besar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan/pernyataan dalam instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel memiliki distribusi yang normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan  $>0,05$ , hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	19,9000
	Std. Deviation	4,42787
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,079
	Negative	,078
		-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer diolah (2019).

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada uji kolmogorov Smirnov adalah 0,127 lebih besar

dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas/independen atau lebih secara simultan atau bersamaan. Multikolinieritas pada data tidak terjadi ketika *nilai tolerance* > 0,1 dan VIF ( *Variance Inflation Factor*) < 10. Berikut hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini:

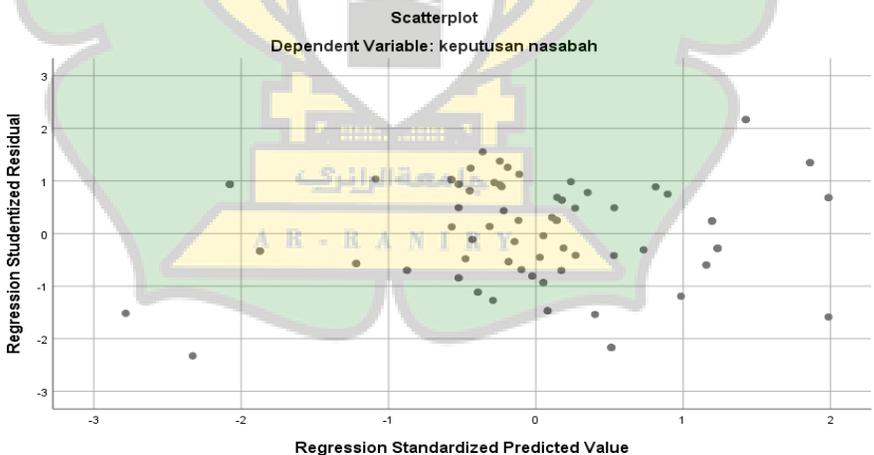
**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Religiusitas	,370	2,705
Motivasi	,171	5,863
Tingkat Bagi Hasil	,273	3,659

Sumber: Data Primer diolah (2019).

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. terdapat ketidaksamaan varian dari residu pengamatan lainnya. Jika timbul ketidaksamaan, maka disebut gejala heteroskedastisitas. hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Sumber: Data Primer diolah 2019

**Gambar 4.1**  
*Scatterplot*

Berdasarkan Gambar 4.1 hasil pengujian heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah.

#### **4.4 Hasil Regresi Linier Berganda**

Pengujian pengaruh variabel X terhadap Y baik secara bersama – sama maupun parsial menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciency*) 25. Maka hasil regresi pengaruh masing-masing variabel dependen secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Regresi Pengaruh Variabel Independen Terhadap**  
**Variabel Dependen**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,704	1,528		1,115	,268
1 Religiuitas	,179	,137	,110	1,302	,196
Motivasi	,313	,125	,313	2,514	,014
Tingkat Bagi Hasil	,480	,095	,498	5,062	,000

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Data Primer diolah (2019).

Berdasarkan Tabel 4.9 maka dapat diformulasikan persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,704 + 0,179x_1 + 0,313x_2 + 0,480x_3 + e \quad (4.1)$$

Berdasarkan hasil formulasi diatas maka dapat diketahui nilai konstanta sebesar 1,704 menunjukkan bahwa jika variable independen ( religiuitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil) adalah konstan maka nasabah akan meningkat sebesar 1,704.

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Pengujian secara Bersama-sama ( Uji F)

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk melihat apakah variabel independen yang dimasukkan dalam suatu model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1448,435	3	482,812	94,099	,000 <sup>b</sup>
Residual	492,565	96	5,131		
Total	1941,000	99			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Primer diolah (2019).

$H_1$  : nilai  $\beta_1 = 0,179$  Religiusitas,  $0,313$  Motivasi, dan  $0,480$  Tingkat Bagi Hasil. Nilai prob F sebesar Fhitung  $94,099 > F_{tabel} 2,70$  lebih kecil dari nilai kritis ( $0,000 < 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Religiusitas, Motivasi, Tingkat Bagi Hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

#### 4.5.2 Hasil Pengujian secara Parsial (Uji t)

Hasil perhitungan secara parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,704	1,528		1,115	,268
1 Religiusitas	,179	,137	,110	1,302	,196
Motivasi	,313	,125	,313	2,514	,014
Tingkat Bagi Hasil	,480	,095	,498	5,062	,000

a. Dependent Variabel: Y

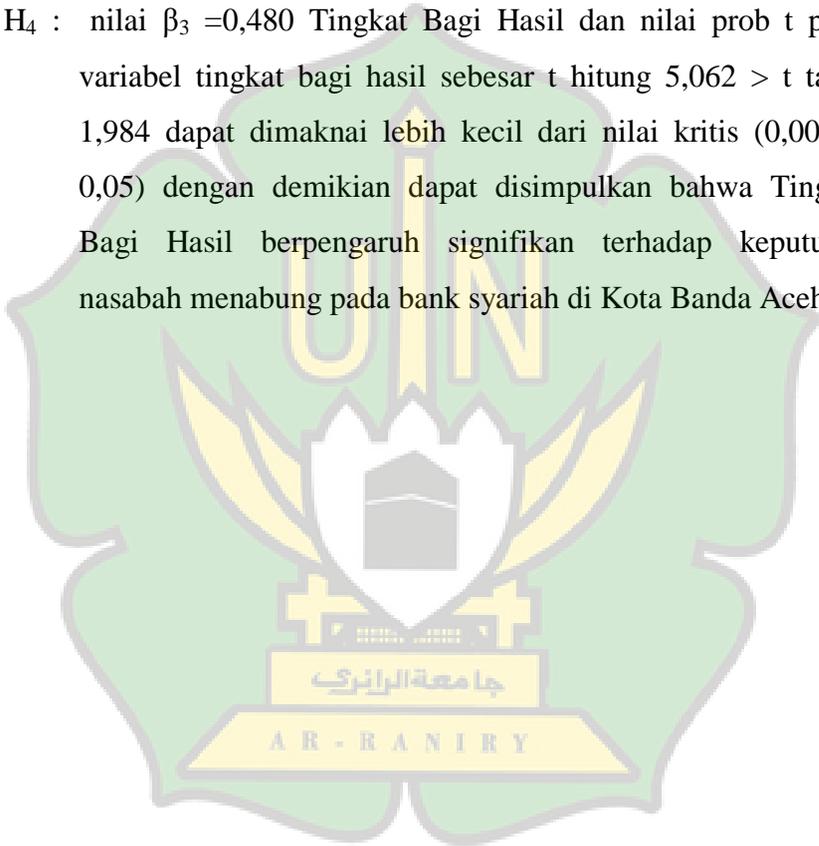
Sumber: Data Primer diolah (2019).

$H_2$  : nilai  $\beta_1 = 0,179$  Religiusitas dan nilai prob t pada variabel religiusitas sebesar t hitung  $1,302 < t$  tabel  $1,984$  dapat dimaknai lebih besar dari nilai kritis ( $0,196 > 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

$H_3$  : nilai  $\beta_2 = 0,313$  Motivasi dan nilai prob t pada variabel motivasi sebesar t hitung  $2,514 > t$  tabel  $1,984$  dapat

dimaknai lebih kecil dari nilai kritis ( $0,014 < 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

$H_4$  : nilai  $\beta_3 = 0,480$  Tingkat Bagi Hasil dan nilai prob t pada variabel tingkat bagi hasil sebesar t hitung  $5,062 > t$  tabel  $1,984$  dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis ( $0,000 < 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah di Kota Banda Aceh.



#### 4.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dibawah ini merupakan tabel hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 <sup>a</sup>	,746	,738	2,26515

a. Predictors: (Constant),  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$

Sumber: Data Primer diolah (2019).

Berdasarkan Tabel 4.11 nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,746 menunjukkan bahwa bahwa 74,6% variasi nilai keputusan nasabah menabung yang dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil, sisanya sebesar 25,4% dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

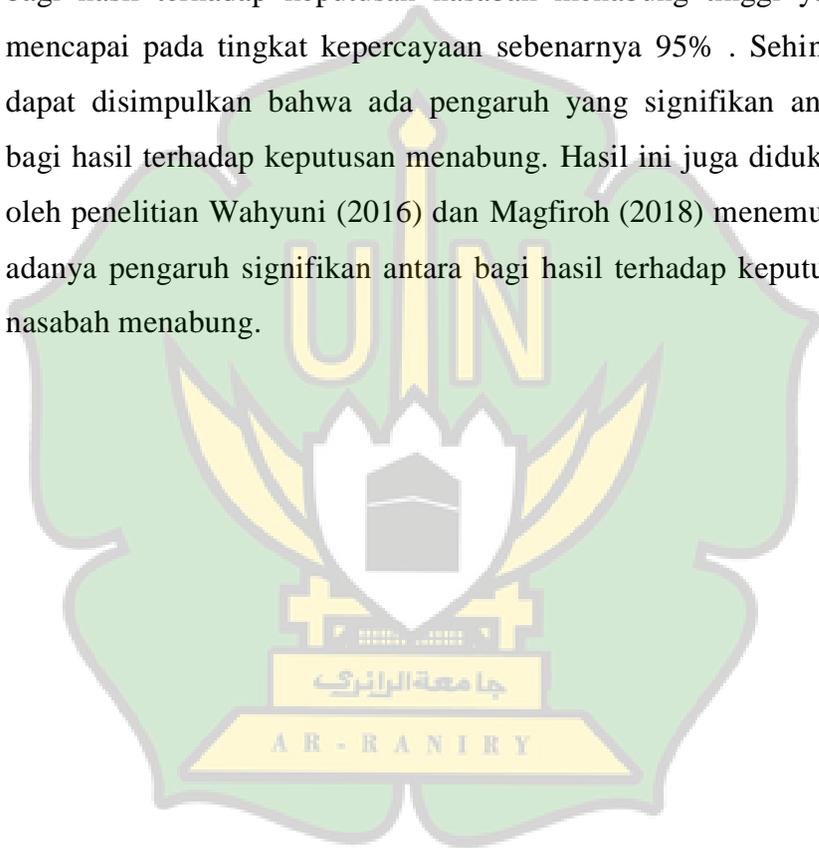
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah dengan nilai konstanta sebesar 1,704 dapat disimpulkan bahwa jika nilai religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil tetap atau konstan, maka akan meningkatkan nasabah menabung sebesar 1,704. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2015), Ma'arif (2016), dan Magfiroh (2018) yang dimana bahwa religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

Berdasarkan pengujian hipotesis nilai yang disajikan pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa semua koefisien regresi variabel  $X_1$  bernilai positif. Hal ini menunjukkan religiusitas menaikkan keputusan nasabah sebesar 17,9% setiap kenaikan 1%. Hasil penelitian bahwa variabel  $X_1$  (religiusitas) memberikan pengaruh positif terhadap keputusan nasabah. Jika dilihat dari tingkat signifikannya sebesar  $0,196 > 0,1$  dalam artian religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2016) bahwa Religiusitas, tidak berpengaruh Terhadap Keputusan Anggota Menyimpan Dana di BMT Hira Cabang Tanon” dibuktikan dengan analisis regresi linier berganda dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $1,870 < 2,000$  dan nilai signifikan  $0,05$  yaitu  $0,065$ .

Berdasarkan pengujian hipotesis nilai yang disajikan pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa semua koefisien regresi variabel  $X_2$  bernilai positif. Hal ini menunjukkan motivasi menaikkan keputusan nasabah sebesar 31,3% setiap kenaikan 1%. Hasil penelitian bahwa variabel  $X_2$  (motivasi) memberikan pengaruh positif terhadap keputusan nasabah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2016) dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Persepsi Nilai Terhadap Loyalitas Nasabah dalam Menggunakan Produk Bank Syariah” dibuktikan dengan hasil penelitian motivasi dengan tingkat signifikannya sebesar  $0,014 > 0,05$  dalam artian motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Mayasari (2017) Dan Wahyuni (2013) yang menemukan adanya pengaruh signifikan antara motivasi terhadap keputusan nasabah menabung.

Berdasarkan pengujian hipotesis nilai yang disajikan pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa semua koefisien regresi variabel  $X_3$  bernilai positif. Hal ini menunjukkan motivasi menaikkan keputusan nasabah sebesar 48,0% setiap kenaikan 1%. Hasil penelitian bahwa variabel  $X_3$  (tingkat bagi hasil) memberikan pengaruh positif terhadap keputusan nasabah. Jika dilihat dari tingkat signifikannya sebesar  $0,000 > 0,05$  dalam artian tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daulay (2010) dengan judul “Analisis Pelayanan dan Bagi Hasil

Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Kota Medan” dibuktikan dengan hasil penelitian bagi hasil sebesar 0,228 dan nilai  $t_{hitung}$  4,600 > 1,96 serta nilai signifikan sebesar 0,001, hal ini berarti bahwa sebenarnya pengaruh antara bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung tinggi yakni mencapai pada tingkat kepercayaan sebenarnya 95% . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bagi hasil terhadap keputusan menabung. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Wahyuni (2016) dan Magfiroh (2018) menemukan adanya pengaruh signifikan antara bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh.
2. Variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh. Besar pengaruhnya dengan nilai  $\beta = 0,313$  dan tingkat signifikannya 0,014 yaitu lebih kecil 0,1.
3. Variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh. Besar pengaruhnya dengan nilai  $\beta = 0,480$  dan tingkat signifikannya 0,000 yaitu lebih kecil 0,1.
4. Variabel religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh dengan menunjukkan nilai F hitung sebesar  $94,099 > F$  tabel 2,70 dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,1.

5. Nilai  $R^2$  sebesar 0,746 menunjukkan bahwa keputusan nasabah sebesar 74,6% sedangkan sisanya 25,4% dijelaskan oleh variable lain.
6. Nilai koefisien korelasai (R) diperoleh hasil sebesar 0,864, artinya bahwa keeratan hubungan antar variabel besar yaitu 86,4% nilai tersebut diatas nilai ( >50% katagori besar) .



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel religiusitas mendapatkan penilaian paling rendah dari responden, oleh karena itu manajemen bank syariah hendaknya meningkatkan sosialisasi mengenai religiusitas, karena variabel religiusitas juga dapat meningkatkan nasabah untuk menabung pada bank syariah.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel dependen atau meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh karena faktor religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil berpengaruh sebesar 74% sehingga masih ada 26% faktor lain yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung pada bank syariah Penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nasabah menabung pada bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nasori Suroso. (2008). *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abhimantra, Anangadipa. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 5 Oktober 2013 ISSN: 1858-2559.
- Baharuddin. (2004). *Paradigma Psikologi Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daulay, Raihana. (2010). Analisis Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 10 April 2010 ISSN: 1693-7619.
- Ghufron, M. N. dan Risnawita R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media Group.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hasan, Ali. (2010). *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jalaluddin. (2008). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Karim,Adiwarman. (2013). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip. (2007). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT INDEKS.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mawaddah, Atika. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank BNI Syariah. *Jurnal Ekonomi*.
- Mayasari, Hesti. (2017) . Pengaruh Motivasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Sinarmas Syariah Padang. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 8, Nomor 2, Mei 2017* ISSN 2086 – 5031.
- Muhammad. (2004). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Cetakan.ke-1.Yogyakarta: Ekonisia.
- Ma'arif, Saiful. (2016 ). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Bertransaksi di Bank Syariah bankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Boyolali 2016). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Magfiroh, Sayyidatul. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syari'ah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat. *Jurnal Ekonomi*.
- Nurhayati, Sri, dan Wasilah. (2009). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noor, juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

- Otoritas Jasa Keuangan. (OJK). *Statistik Perbankan Syariah Publikasi OJK*. Diakses 21 Januari 2019.  
<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>.
- Prasetijo, Ristiyanti dan John J.O.I. Ihalauw. (2005). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI.
- Rahmi, Atina (2016). Pengaruh Religiusitas, Motivasi Dan Persepsi Nilai Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi*.
- Robbin, P. Stephen. (2003). *Perilaku Organisasi, Alih Bahasa*. Tim Indeks: Gramedia: Jakarta.
- Rum, Muh. (2015). Keputusan Penggunaan Layanan Bank Syariah Berdasarkan Religiusitas dan profesionalisme. *Jurnal Ekonomi. Vol 4 No.10 Desember 2015 ISSN 2088-9003*.
- Schiffman, Leon G. dan Leslie Lazar Kanuk. (2008). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Indeks.
- Schiffman dan Kanuk. (2008). *Perilaku Konsumen*. Edisi 7. Jakarta: Indeks.
- Setiadi, Nugroho J. (2003). *Perilaku Konsumen dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Sumarwan, Ujang. (2011). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan jurnal Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Shofwa, Yoiz .(2016) Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada BSM Cabang Purwokerto. *Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economics Journal) Vol.4, No.1 Januari - Juni 2016* ISSN 2354 – 905X .
- Suganda, Lilis (2018). Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religiusitas Nasabah, dan Reputasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung. *Jurnal Ekonomi*.
- Tjiptono, Fandi. (2008). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Umar, Husein. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Sripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Wahyuni (2013). Pengaruh Faktor Syariah, Keuntungan Bagi Hasil, dan Motivasi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi*.
- Wiroso. (2013). *Prinsip Dasar Perbankan Syariah*. Jakarta: IAI.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Pengaruh Religiusitas, Motivasi, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh

#### I. Identitas Responden

##### Petunjuk pengisian

- Tuliskan identitas bapak/ibu pada titik yang telah tersedia
- Berilah tanda centang ( ✓ ) pada jawaban yang sesuai dengan identitas bapak/ibu.

1. Nama :
2. Jenis kelamin
 

<input type="checkbox"/> Pria	<input type="checkbox"/> Wanita
-------------------------------	---------------------------------
3. Pekerjaan:
 

<input type="checkbox"/> Pelajar/Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Wiraswasta
<input type="checkbox"/> PNS/Guru/POLRI	<input type="checkbox"/> Tidak Bekerja/Pensiun
<input type="checkbox"/> Karyawan Swasta	<input type="checkbox"/> Lain-lain.....

## 4. Pendidikan Terakhir

- |                          |     |                          |    |                          |    |
|--------------------------|-----|--------------------------|----|--------------------------|----|
| <input type="checkbox"/> | SD  | <input type="checkbox"/> | D3 | <input type="checkbox"/> | S3 |
| <input type="checkbox"/> | SMP | <input type="checkbox"/> | S1 |                          |    |
| <input type="checkbox"/> | SMA | <input type="checkbox"/> | S2 |                          |    |

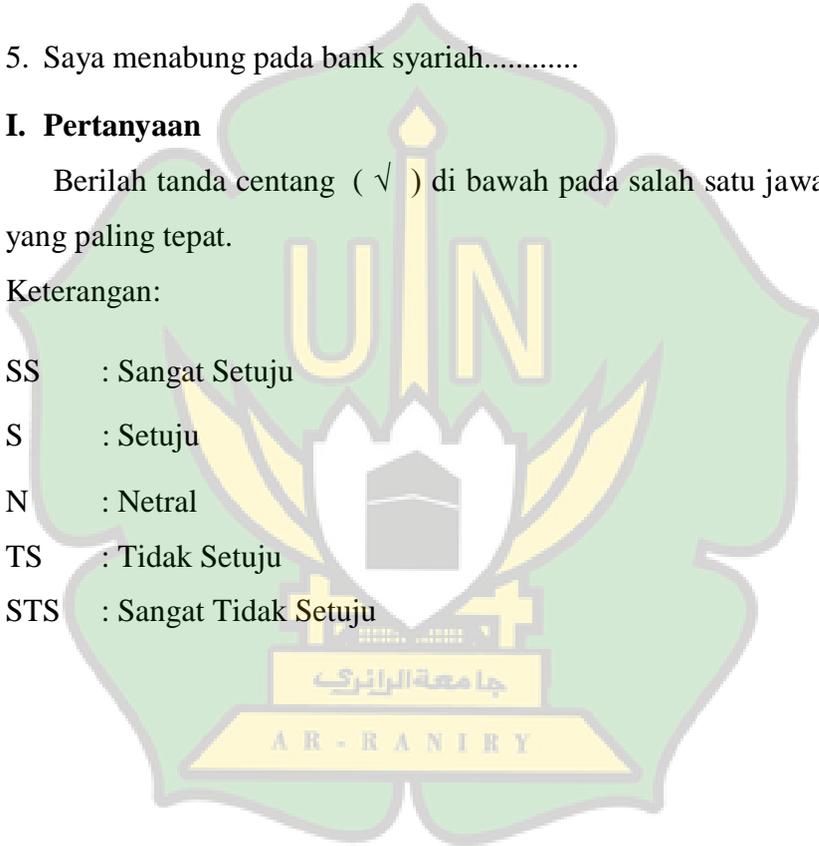
## 5. Saya menabung pada bank syariah.....

**I. Pertanyaan**

Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) di bawah pada salah satu jawaban yang paling tepat.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 N : Netral  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju



## Variabel Dependen (Mempengaruhi) (X)

### 1. Religiusitas (X<sub>1</sub>)

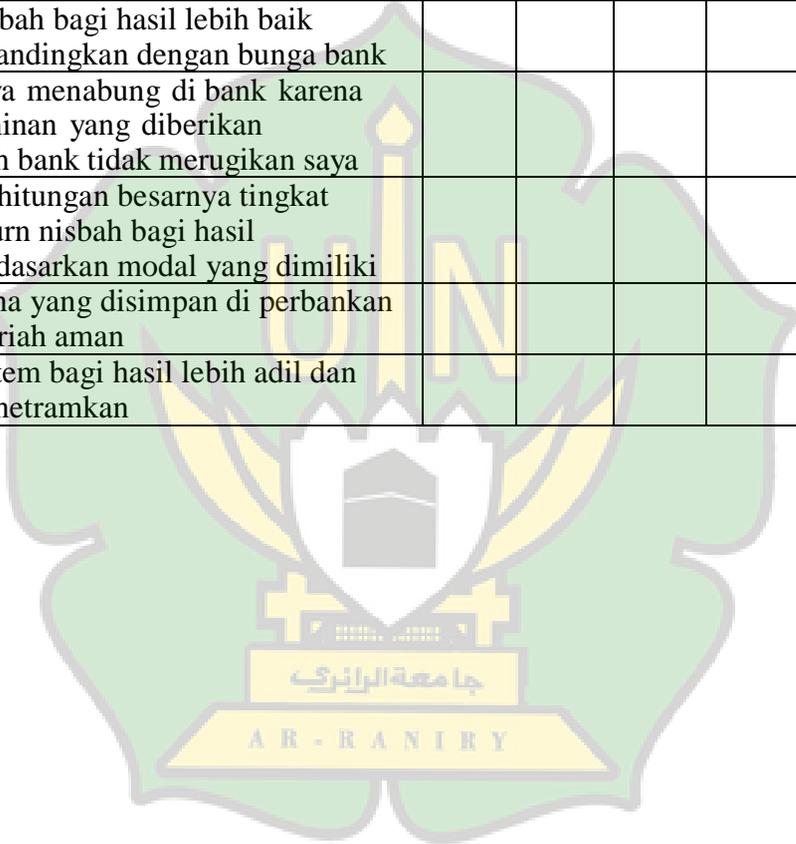
No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin dan percaya bahwa tiada tuhan selain Allah dan nabi Muhammad adalah utusan Allah					
2	Saya percaya Allah selalu melihat tingkah laku saya, sehingga saya takut untuk berbuat dosa					
4	Saya senang menggunakan jasa bank syariah karena akad yang sesuai syariah					
5	Ingin ikut serta dalam rangka memajukan ekonomi syariah Islam					

### 2. Motivasi (X<sub>2</sub>)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
6	Saya menggunakan produk bank syariah atas kemauan diri sendiri					
7	Saya menabung untuk mempersiapkan kebutuhan yang akan datang					
8	Saya menggunakan produk bank syariah karena orang lain juga menggunakannya ( keluarga, teman, tetangga, dll)					
9	Saya tertarik dengan produk bank syariah yang bervariasi					
10	Perbankan syariah andil dalam pembangunan perekonomian Indonesia					

### 3. Bagi Hasil ( X<sub>3</sub>)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
11	Saya menabung di bank karena nisbah bagi hasil yang diberikan menarik					
12	Nisbah bagi hasil lebih baik dibandingkan dengan bunga bank					
13	Saya menabung di bank karena jaminan yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya					
14	Perhitungan besarnya tingkat return nisbah bagi hasil berdasarkan modal yang dimiliki					
15	Dana yang disimpan di perbankan syariah aman					
16	Sistem bagi hasil lebih adil dan menetralkan					



### Variabel Independen (Dipengaruhi)

#### 4. Keputusan Menggunakan Bank Syariah (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
17	Dorongan dari pihak lain (keluarga/teman)					
18	Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai jasa bank lengkap					
19	Saya tertarik menyimpan dana di bank karena kemudahan akses informasinya					
20	Saya tertarik untuk menyimpan dana di tabungan karena saya percaya pada kinerja bank syariah					
21	Dalam pengambilan keputusan anda dipengaruhi oleh trend serta budaya lingkungan sekitar					
22	Saya tetap menggunakan jasa bank karena bank memenuhi harapan serta kebutuhan saya					

## Lampiran 2 : Data Jawaban Pernyataan 100 Responden

### 1. Variabel Religiusitas ( $X_1$ )

No	RLGS 1	RLGS 2	RLGS 3	RLGS 4
1	5	4	2	3
2	4	4	4	4
3	5	4	2	2
4	5	5	5	5
5	5	5	5	5
6	4	4	2	2
7	5	5	5	5
8	5	5	5	5
9	5	5	4	4
10	5	5	1	1
11	5	5	4	4
12	4	5	2	4
13	5	5	5	5
14	5	5	4	4
15	5	4	2	3
16	4	4	4	4
17	5	4	2	2
18	5	5	5	5
19	5	5	5	5
20	5	4	3	4
21	5	5	4	5
22	5	4	2	2
23	5	5	3	4
24	5	4	4	4
25	5	4	4	4
26	5	4	1	1
27	5	5	5	5
28	5	5	3	4
29	5	5	4	5
30	5	5	3	3

No	RLGS 1	RLGS 2	RLGS 3	RLGS 4
31	5	5	4	4
32	5	5	4	4
33	5	5	4	4
34	4	5	2	4
35	5	5	5	5
36	5	5	4	4
37	5	4	2	3
38	4	4	4	4
39	5	4	2	2
40	5	5	5	5
50	5	5	5	5
51	5	5	5	5
52	5	4	3	4
53	4	4	5	2
54	4	4	4	3
55	5	5	3	4
56	4	4	4	4
57	4	4	3	3
58	5	5	4	3
59	5	5	3	3
60	4	4	4	4
61	5	4	3	4
62	4	4	5	2
63	4	4	4	3
64	5	5	3	4
65	4	4	4	4
66	4	4	3	3
67	5	4	2	3
68	4	4	4	4
69	5	4	2	2
70	5	5	5	5

No	RLGS 1	RLGS 2	RLGS 3	RLGS 4
71	4	4	4	4
72	4	4	4	4
73	3	3	3	3
74	3	2	3	2
75	3	3	3	3
76	5	4	2	3
77	4	4	4	4
78	5	4	2	2
79	5	5	5	5
80	5	5	5	5
81	4	4	2	2
82	5	5	5	5
94	4	5	3	2
95	5	5	5	4
96	5	5	5	2
97	4	4	3	4
98	5	5	5	3
99	5	4	4	2
100	5	5	4	3

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

2. Variabel Motivasi ( X<sub>2</sub>)

No	MTVS 1	MTVS 2	MTVS 3	MTVS 4	MTVS 5
1	3	3	3	2	3
2	4	4	4	4	4
3	2	2	2	2	2
4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4
6	2	2	2	2	2
7	5	5	5	5	5
8	5	5	3	4	4
9	4	4	4	4	4
10	1	1	1	1	1
11	4	4	2	4	4
12	4	4	4	4	5
13	5	5	5	5	5
14	3	3	3	3	3
15	3	3	3	2	3
16	4	4	4	4	4
17	2	2	2	2	2
18	5	5	5	5	5
19	5	5	5	4	4
20	4	3	4	3	3
21	4	5	3	3	5
22	2	2	2	4	4
23	3	4	3	3	3
24	4	3	4	4	4
25	4	3	3	4	4
26	1	1	1	1	1
27	5	5	1	5	5
28	2	4	3	3	3
29	5	5	4	4	3
30	4	4	2	3	4
31	5	5	3	4	4
32	5	4	5	4	4

No	MTVS 1	MTVS 2	MTVS 3	MTVS 4	MTVS 5
33	4	4	2	4	4
34	4	4	4	4	5
35	5	5	5	5	5
36	3	3	3	3	3
37	3	3	3	2	3
38	4	4	4	4	4
39	2	2	2	2	2
40	5	5	5	5	5
41	3	3	3	3	3
42	2	2	2	3	3
43	2	2	3	3	3
44	3	3	3	2	2
45	4	4	3	3	3
46	2	3	3	3	3
47	5	5	5	5	5
48	4	4	3	3	3
49	3	3	3	3	3
50	5	5	5	5	5
51	5	5	5	4	4
52	4	3	4	3	3
53	3	4	4	4	3
54	4	3	3	4	4
55	3	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3
57	3	2	3	4	2
58	4	2	4	4	3
59	3	3	3	3	3
60	4	4	3	3	3
61	4	3	4	3	3
62	3	4	4	4	3
63	4	3	3	4	4
64	3	4	4	4	4

No	MTVS 1	MTVS 2	MTVS 3	MTVS 4	MTVS 5
65	3	3	3	3	3
66	3	2	3	4	2
67	3	3	3	2	3
68	4	4	4	4	4
69	2	2	2	2	2
70	5	5	5	5	5
71	3	3	3	3	3
72	2	2	2	3	3
73	2	2	3	3	3
74	3	3	3	2	2
75	4	4	3	3	3
76	3	3	3	2	3
77	4	4	4	4	4
78	2	2	2	2	2
79	5	5	5	5	5
80	5	5	5	4	4
81	2	2	2	2	2
82	5	5	5	5	5
83	5	5	3	4	4
84	4	3	3	3	3
85	3	3	3	3	4
86	4	4	3	4	3
87	3	3	3	3	4
88	5	4	3	3	3
89	4	4	4	3	3
90	3	3	3	4	4
91	5	3	4	2	3
92	3	4	3	4	5
93	4	3	2	3	4
94	4	4	3	3	3
95	3	3	3	4	4

No	MTVS 1	MTVS 2	MTVS 3	MTVS 4	MTVS 5
96	3	4	4	5	2
97	4	3	3	5	4
98	3	4	2	4	3
99	4	3	3	3	2
100	5	3	2	4	3

### 3. Variabel Tingkat Bagi Hasil ( $X_3$ )

No	TBH 1	TBH 2	TBH 3	TBH 4	TBH 5	TBH 6
1	3	3	3	3	3	4
2	4	4	3	4	4	4
3	2	2	1	1	2	2
4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4
6	2	2	2	2	2	2
7	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	5	5
9	4	4	4	4	4	4
10	1	1	2	2	1	1
11	3	3	2	3	4	3
12	5	5	5	5	5	5
13	4	5	5	5	5	5
14	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	4
16	4	4	3	4	4	4
17	2	2	1	1	2	2
18	4	4	4	4	4	4
19	4	5	4	4	4	4
20	3	4	3	4	4	4
21	4	4	3	3	3	4
22	3	4	3	4	4	4
23	3	3	3	3	4	4
24	3	4	4	4	4	3

No	TBH 1	TBH 2	TBH 3	TBH 4	TBH 5	TBH 6
25	3	3	4	4	4	3
26	2	2	2	2	2	2
27	3	3	3	4	4	4
28	2	4	2	3	4	3
29	3	5	4	4	4	5
30	4	4	4	4	4	3
31	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4
41	3	3	3	3	3	3
42	4	4	4	3	3	3
43	2	2	3	4	4	3
44	3	3	3	3	2	2
45	4	4	4	4	4	3
46	4	4	4	4	3	3
47	5	5	5	5	5	5
48	4	4	4	3	3	3
49	2	2	2	3	3	3
50	4	4	4	4	4	4
51	4	5	4	4	4	4
52	3	4	3	4	4	4
53	4	3	3	4	4	4
54	4	3	4	4	3	3
55	4	3	3	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3
57	4	3	4	2	3	4
58	3	4	3	4	4	4
59	3	3	3	3	3	3
60	3	3	2	4	3	3
61	3	4	3	4	4	4
62	4	3	3	4	4	4
63	4	3	4	4	3	3

No	TBH 1	TBH 2	TBH 3	TBH 4	TBH 5	TBH 6
64	4	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3	3
66	4	3	4	2	3	4
67	3	3	3	3	3	4
68	4	4	3	4	4	4
69	2	2	1	1	2	2
70	4	4	4	4	4	4
71	3	3	3	3	3	3
72	4	4	4	3	3	3
73	2	2	3	4	4	3
74	3	3	3	3	2	2
75	4	4	4	4	4	3
76	3	3	3	3	3	4
77	4	4	3	4	4	4
91	4	3	2	5	4	3
92	3	3	4	2	3	3
93	4	5	3	2	3	4
94	4	3	4	3	4	5
95	5	5	5	4	2	3
96	3	2	2	4	3	4
97	4	4	3	3	2	3
98	4	3	2	4	4	3
99	4	1	5	3	2	3
100	3	4	2	3	3	3

## 4. Variabel Keputusan Nasabah (Y)

No	KPN 1	KPN 2	KPN 3	KPN 4	KPN 5	KPN 6
1	4	4	4	2	3	3
2	2	2	2	4	4	3
3	3	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4
6	2	2	2	2	2	2
7	4	5	5	5	5	5
8	3	4	4	4	4	4
9	3	4	4	4	3	4
10	1	1	1	1	1	1
11	2	3	4	4	2	3
12	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5
14	3	3	3	3	3	3
15	4	4	4	2	3	3
16	2	2	2	4	4	3
17	3	3	2	2	2	2
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	5	4
20	3	3	4	4	3	4
21	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	3	3	4
23	3	3	3	4	3	3
24	3	4	4	4	4	4
25	3	4	4	4	3	4
26	1	1	1	1	1	1
27	2	4	3	4	4	4
28	2	3	3	4	2	3
29	3	3	4	4	3	4
30	3	3	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	5
32	4	4	4	4	5	4
33	2	3	4	4	2	3

No	KPN 1	KPN 2	KPN 3	KPN 4	KPN 5	KPN 6
34	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5
36	3	3	3	3	3	3
37	4	4	4	2	3	3
38	2	2	2	4	4	3
39	3	3	2	2	2	2
40	4	4	4	4	4	4
41	4	4	3	3	3	3
42	4	4	2	2	2	2
43	2	2	2	3	3	3
44	3	2	2	2	2	3
45	3	3	3	3	3	2
46	3	2	2	3	3	3
47	3	4	4	4	4	5
48	4	4	4	3	3	2
49	3	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	5	4
52	3	3	4	4	3	4
53	4	4	3	3	3	5
54	2	3	4	3	2	4
55	3	3	3	3	3	3
56	3	2	4	2	2	3
57	4	3	2	4	4	3
58	4	3	2	3	4	4
59	3	3	3	3	3	4
60	3	3	4	4	4	4
61	3	3	4	4	3	4
62	4	4	3	3	3	5
63	2	3	4	3	2	4
64	3	3	3	3	3	3

No	KPN 1	KPN 2	KPN 3	KPN 4	KPN 5	KPN 6
65	3	2	4	2	2	3
66	4	3	2	4	4	3
67	4	4	4	2	3	3
68	2	2	2	4	4	3
69	3	3	2	2	2	2
70	4	4	4	4	4	4
71	4	4	3	3	3	3
72	4	4	2	2	2	2
73	2	2	2	3	3	3
74	3	2	2	2	2	3
75	3	3	3	3	3	2
76	4	4	4	2	3	3
77	2	2	2	4	4	3
78	3	3	2	2	2	2
79	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	5	4
81	2	2	2	2	2	2
82	4	5	5	5	5	5
83	3	4	4	4	4	4
84	3	3	3	3	4	5
85	4	3	3	3	5	4
86	3	2	4	3	3	5
87	4	3	5	3	3	4
88	3	3	3	3	4	4
89	4	3	4	3	4	5
90	3	3	4	4	3	4
91	3	4	4	3	4	3
92	4	3	3	3	3	5
93	5	4	2	3	1	4
94	3	3	3	3	3	4
95	4	3	4	4	3	5
96	5	4	3	2	3	4

No	KPN 1	KPN 2	KPN 3	KPN 4	KPN 5	KPN 6
97	4	4	3	3	2	4
98	3	3	3	3	3	3
99	4	3	2	3	1	5
100	3	4	3	3	3	3



### Lampiran 3 : Uji Validitas

#### 1. Uji Validitas Variabel Religiusitas ( X<sub>1</sub> )

##### Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1
x1	Pearson Correlation	1	,792**	,199*	,224*	,628**
1	Sig. (2-tailed)		,000	,048	,025	,000
	N	100	100	100	100	100
x1.	Pearson Correlation	,792**	1	,429**	,446**	,807**
2	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
x1.	Pearson Correlation	,199*	,429**	1	,635**	,804**
3	Sig. (2-tailed)	,048	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
x1.	Pearson Correlation	,224*	,446**	,635**	1	,808**
4	Sig. (2-tailed)	,025	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
x1	Pearson Correlation	,628**	,807**	,804**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Validitas Variabel Motivasi ( X<sub>2</sub> )

### Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X Pearson Correlation	1	,818**	,661**	,679**	,685**	,889**
2 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
. N	100	100	100	100	100	100
1						
X Pearson Correlation	,818**	1	,668**	,699**	,744**	,907**
2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
. N	100	100	100	100	100	100
2						
X Pearson Correlation	,661**	,668**	1	,623**	,587**	,816**
2 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
. N	100	100	100	100	100	100
3						
X Pearson Correlation	,679**	,699**	,623**	1	,773**	,865**
2 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
. N	100	100	100	100	100	100
4						
X Pearson Correlation	,685**	,744**	,587**	,773**	1	,869**
2 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
. N	100	100	100	100	100	100
5						
X Pearson Correlation	,889**	,907**	,816**	,865**	,869**	1
2 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
. N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





Y	Pearson	,508**	,508**	,635**	,642**	,550**	1	,817**
6	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson	,705**	,812**	,818**	,775**	,794**	,817**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Lampiran 4 : Uji Reliabilitas

##### 1. Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas ( $X_1$ )

###### Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,801	4

##### 2. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi ( $X_2$ )

###### Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,821	5

##### 3. Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Bagi Hasil ( $X_3$ )

###### Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,806	6

## 4. Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)

**Reability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,796	6

**Lampiran 5 : Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

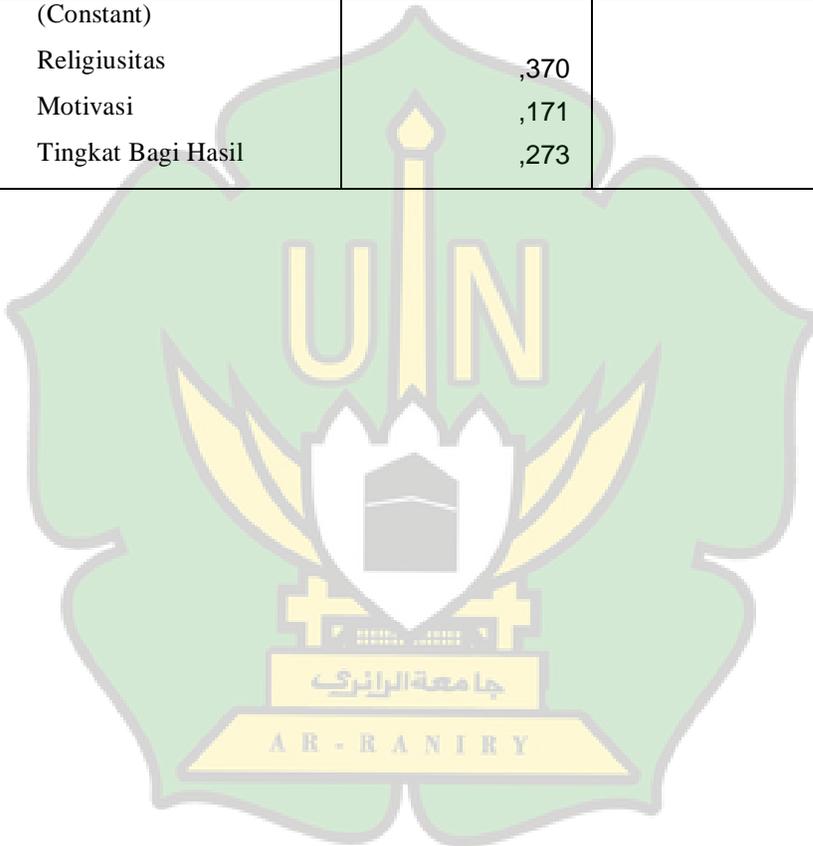
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	19,9000
	Std.Deviation	4,42787
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,078
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

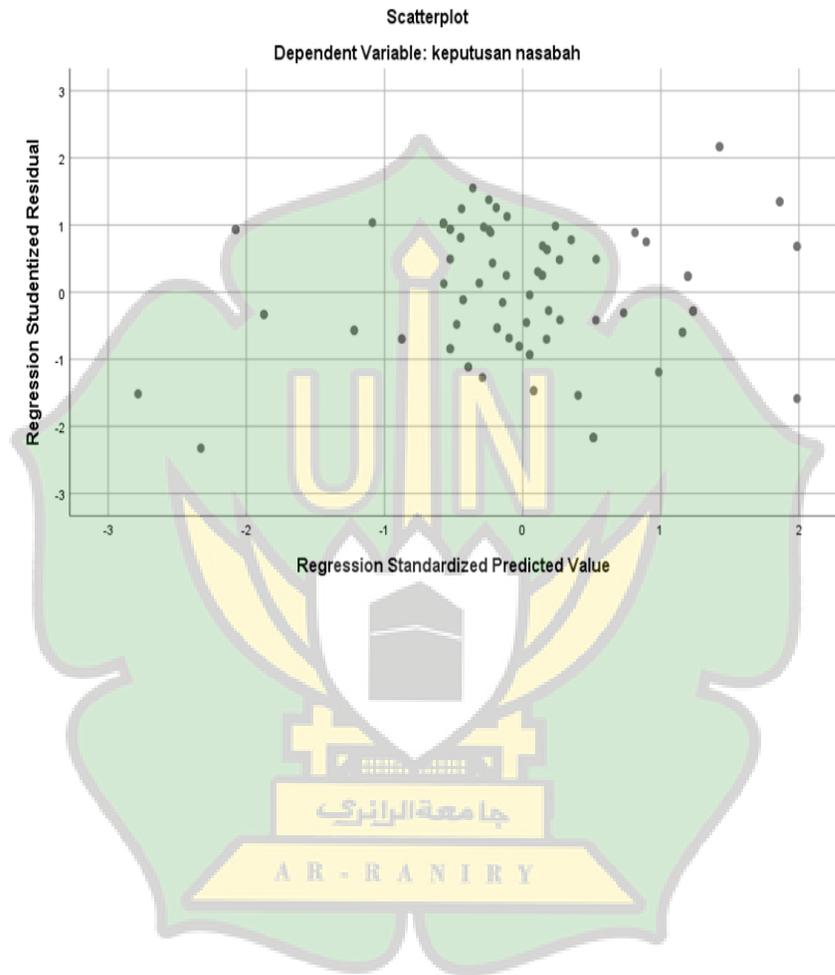
### Lampiran 6 : Uji Multikolineartitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Religiuitas	,370	2,705
Motivasi	,171	5,863
Tingkat Bagi Hasil	,273	3,659



## Lampiran 7 : Uji Heterokedastisitas

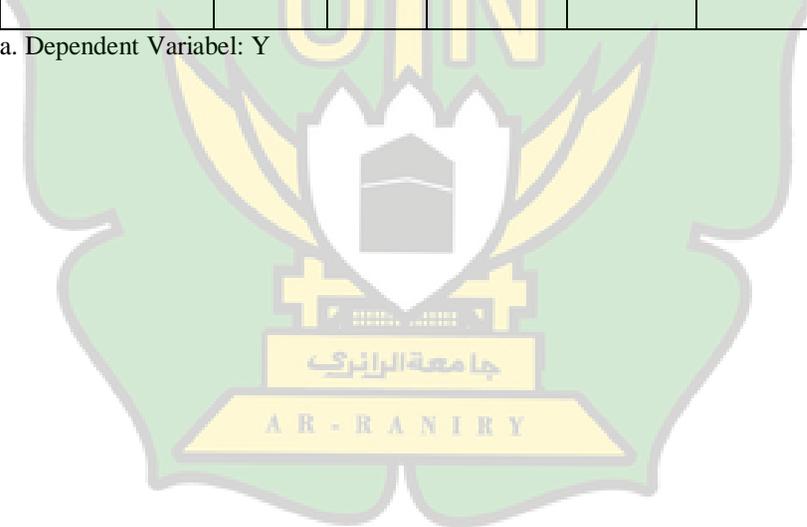


### Lampiran 8 : Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,704	1,528		1,115	,268
1 Religiusitas	,179	,137	,110	1,302	,196
Motivasi	,313	,125	,313	2,514	,014
Tingkat Bagi Hasil	,480	,095	,498	5,062	,000

a. Dependent Variabel: Y

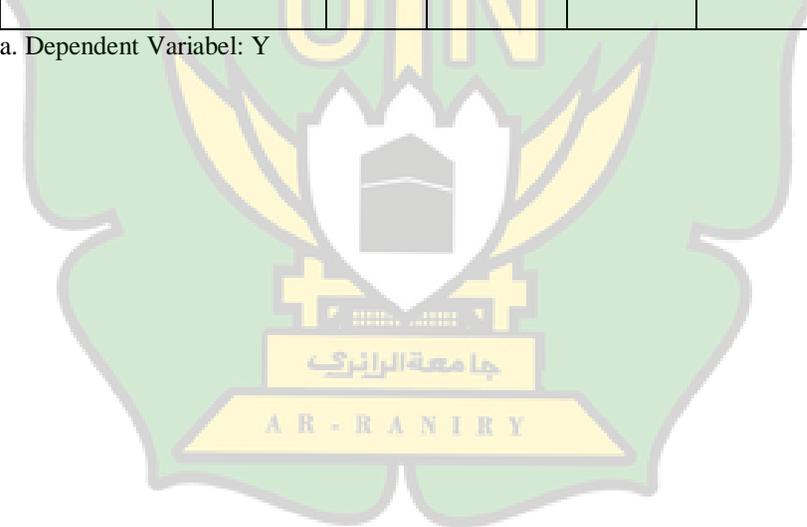


**Lampiran 9 : Uji Parsial (Uji t )**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,704	1,528		1,115	,268
1 Religiusitas	,179	,137	,110	1,302	,196
Motivasi	,313	,125	,313	2,514	,014
Tingkat Bagi Hasil	,480	,095	,498	5,062	,000

a. Dependent Variabel: Y



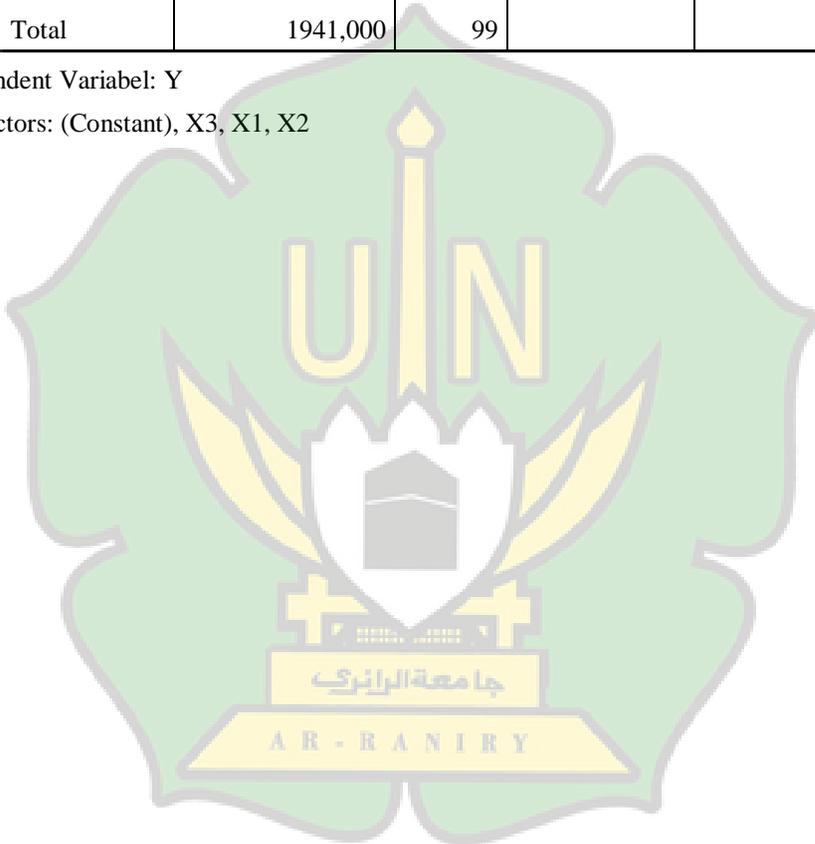
### Lampiran 10 : Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1448,435	3	482,812	94,099	,000 <sup>b</sup>
	Residual	492,565	96	5,131		
	Total	1941,000	99			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2



**Lampiran 11 : Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 <sup>a</sup>	,746	,738	2,26515



## Lampiran 12 : Tabel r

Tabel r untuk df =78 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.02	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.0	0.02	0.01	0.001
78	0.1852	0.219	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.218	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.217	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.215	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.214	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.213	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.212	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.210	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.209	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.208	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.207	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.206	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.205	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.203	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.202	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.201	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.200	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.199	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.198	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.197	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.196	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.195	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.194	0.2301	0.2540	0.3211

Rumus r tabel

$$Df = n - 2$$

$$= 100 - 2 = 98$$

### Lampiran 13 : Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206

Rumus t tabel

$$\begin{aligned}
 df &= n - K \\
 &= 100 - 4 \\
 &= 96
 \end{aligned}$$

## Lampiran 14 : Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

$$\begin{aligned}
 Df &= K - 1 \\
 &= 4 - 1 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 df2 &= n - K \\
 &= 100 - 4 \\
 &= 96
 \end{aligned}$$